

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Klasifikasi Biaya**

Analisis *Break Even Point* sangat diperlukan dalam suatu perusahaan, agar perusahaan mengetahui jumlah yang harus di produksi. Dalam menentukan titik *Break Even Point* hal penting yang harus dilakukan adalah melakukan pengklasifikasian biaya menjadi dua kelompok, yaitu biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel adalah biaya-biaya yang secara total bervariasi dalam proporsi langsung dengan perubahan output aktivitas. Sedangkan biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tidak berubah dalam rentang relevan ketika tingkat *output* aktivitasnya berubah. Namun sebelum biaya tersebut diklasifikasikan, beberapa biaya telah dihitung terlebih dahulu. Jika ditinjau dari sudut akuntansi untuk mengetahui harga manufaktur yang diperlukan untuk memproduksi setiap jenis Aluminium dan beban yang dikeluarkan untuk memperoleh barang dalam kondisi dan tempat dimana Aluminium tersebut akan dijual. Hal ini dikarenakan selama ini Musi II Aluminium Palembang belum pernah melakukan perencanaan dan perhitungan secara rinci mengenai biaya-biaya yang ditanggung oleh setiap produk yang diproduksinya.

Menurut Herjanto (2007: 151) analisis *Break Even Point* adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menemukan satu titik dalam kurva biaya pendapatan yang menunjukkan biaya sama dengan pendapatan. Pada Bab IV ini penulis akan membahas tentang pengklasifikasian biaya pada produk Musi II Aluminium Palembang. Biaya dikelompokkan sesuai dengan pengeluaran rutin tiap bulannya yang telah dihitung. Berikut ini adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Musi II Aluminium Palembang selain dari biaya bahan baku, perlengkapan dan tenaga kerja langsung selama tahun 2013, 2014 dan 2015.

**Tabel 4.1**  
**Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan Selain Dari Biaya Bahan Baku,**  
**Perlengkapan Dan Tenaga Kerja Langsung Oleh Musi II Aluminium**  
**Palembang Tahun 2013**

<b>No.</b>	<b>Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan</b>	<b>Jumlah Perbula</b>	<b>Jumlah Pertahun</b>
1.	Gaji Karyawan	Rp 1.125.000/bln x 12	Rp 13.500.000
2.	Biaya Makan Karyawan Perbulan	Rp 225.000/Org x 6 org	Rp 1.350.000
3.	Biaya Makan Karyawan Pertahun	Rp 1.350.000 x 12	Rp 16.200.000
4.	Gedung/Bangunan	Rp 500.000.000	
5.	Penyusutan Gedung/Bangunan	Rp 500.000.000/20thn	Rp 25.000.000/thn
6.	Peralatan	Rp 12.900.000	
7.	Penyusutan Peralatan	Rp 12.900.000/5th	Rp 2.580.000
8.	Biaya Listrik		Rp 3.900.000
9.	Biaya PDAM		Rp 1.380.000
10.	Biaya Telepon		Rp 1.300.000
11.	Biaya Perawatan Peralatan		Rp 325.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

**Tabel 4.2**  
**Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan Selain Dari Biaya Bahan Baku,**  
**Perlengkapan Dan Tenaga Kerja Langsung Oleh Musi II Aluminium**  
**Palembang Tahun 2014**

<b>No.</b>	<b>Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan</b>	<b>Jumlah Perbula</b>	<b>Jumlah Pertahun</b>
1.	Gaji Karyawan	Rp 1.200.000/bln x 12	Rp 14.400.000
2.	Biaya Makan Karyawan Perbulan	Rp 250.000/Org x 6 org	Rp 1.500.000
3.	Biaya Makan Karyawan Pertahun	Rp 1.500.000x 12	Rp 18.000.000
4.	Gedung/Bangunan	Rp 500.000.000	
5.	Penyusutan Gedung/Bangunan	Rp 500.000.000/20thn	Rp 25.000.000/thn
6.	Peralatan	Rp 12.900.000	
7.	Penyusutan Peralatan	Rp 12.900.000/5th	Rp 2.580.000
8.	Biaya Listrik		Rp 4.200.000
9.	Biaya PDAM		Rp 1.440.000
10.	Biaya Telepon		Rp 1.500.000
11.	Biaya Perawatan Peralatan		Rp 350.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

**Tabel 4.3**  
**Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan Selain Dari Biaya Bahan Baku,**  
**Perlengkapan Dan Tenaga Kerja Langsung Oleh Musi II Aluminium**  
**Palembang Tahun 2015**

No.	Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan	Jumlah Perbula	Jumlah Pertahun
1.	Gaji Karyawan	Rp 1.350.000/bln x 12	Rp 16.200.000
2.	Biaya Makan Karyawan Perbulan	Rp 300.000/Org x 6 org	Rp 1.800.000
3.	Biaya Makan Karyawan Pertahun	Rp 1.800.000x 12	Rp 21.000.000
4.	Gedung/Bangunan	Rp 500.000.000	
5.	Penyusutan Gedung/Bangunan	Rp 500.000.000/20thn	Rp 25.000.000/thn
6.	Peralatan	Rp 12.900.000	
7.	Penyusutan Peralatan	Rp 12.900.000/5th	Rp 2.580.000
8.	Biaya Listrik		Rp 4.500.000
9.	Biaya PDAM		Rp 1.676.500
10.	Biaya Telepon		Rp 1.800.000
11.	Biaya Perawatan Peralatan		Rp 375.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

#### 4.1.1 Klasifikasi Biaya Tetap

Sebelum masuk pada perhitungan *Break Even Point* (BEP) untuk masing-masing jenis Aluminium yang di produksi akan dihitung terlebih dahulu biaya tetap yang terdapat di perusahaan. Biaya tetap yang diklasifikasikan pada Aluminium Musi II Palembang merupakan biaya-biaya tetap yang dikeluarkan perusahaan namun tidak tergantung pada tingkat volume produk Aluminium yang diproduksi pada periode tahun 2013. Adapun klasifikasi biaya tetap yang terdapat pada Aluminium Musi II Palembang adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Klasifikasi Biaya Tetap Yang Terdapat Pada Musi II Aluminium Palembang 2013**

No.	Klasifikasi Biaya Tetap	Jumlah
1.	Gaji Karyawan	Rp 13.500.000
2.	Biaya Makan Karyawan	Rp 16.200.000
3.	Biaya Penyusutan Gedung	Rp 25.000.000
4.	Biaya Penyusutan Peralatan	Rp 2.580.000
5.	Biaya Listrik	Rp 3.900.000
6.	Biaya PDAM	Rp 1.380.000
7.	Biaya Telepon	Rp 1.300.000
8.	Biaya Perawatan	Rp 325.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 64.185.000</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Klasifikasi biaya tetap diatas menunjukkan bahwa biaya tetap selama periode waktu tahun 2013 sebesar Rp 64.185.000.

Biaya tetap yang diklasifikasikan pada Aluminium Musi II Palembang merupakan biaya-biaya tetap yang dikeluarkan perusahaan namun tidak tergantung pada tingkat volume produk Aluminium yang diproduksi pada periode tahun 2014. Adapun klasifikasi biaya tetap yang terdapat pada Aluminium Musi II Palembang adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Klasifikasi Biaya Tetap Yang Terdapat Pada Musi II Aluminium Palembang 2014**

No.	Klasifikasi Biaya Tetap	Jumlah
1.	Gaji Karyawan	Rp 14.400.000
2.	Biaya Makan Karyawan	Rp 18.000.000
3.	Biaya Penyusutan Gedung	Rp 25.000.000
4.	Biaya Penyusutan Peralatan	Rp 2.580.000
5.	Biaya Listrik	Rp 4.200.000
6.	Biaya PDAM	Rp 1.440.000
7.	Biaya Telepon	Rp 1.500.000
8.	Biaya Perawatan	Rp 350.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 67.470.000</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Klasifikasi biaya tetap diatas menunjukkan bahwa biaya tetap selama periode waktu tahun 2014 sebesar Rp 67.470.000.

Biaya tetap yang diklasifikasikan pada Aluminium Musi II Palembang merupakan biaya-biaya tetap yang dikeluarkan perusahaan namun tidak tergantung pada tingkat volume produk Aluminium yang diproduksi pada periode tahun 2015. Adapun klasifikasi biaya tetap yang terdapat pada Aluminium Musi II Palembang adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Klasifikasi Biaya Tetap Yang Terdapat Pada Musi II Aluminium Palembang**  
**2015**

No.	Klasifikasi Biaya Tetap	Jumlah
1.	Gaji Karyawan	Rp 16.200.000
2.	Biaya Makan Karyawan	Rp 21.600.000
3.	Biaya Penyusutan Gedung	Rp 25.000.000
4.	Biaya Penyusutan Peralatan	Rp 2.580.000
5.	Biaya Listrik	Rp 4.500.000
6.	Biaya PDAM	Rp 1.676.500
7.	Biaya Telepon	Rp 1.800.000
8.	Biaya Perawatan	Rp 375.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 73.731.500</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Klasifikasi biaya tetap diatas menunjukkan bahwa biaya tetap selama periode waktu tahun 2015 sebesar Rp 73.731.500.

#### **4.1.2 Klasifikasi Biaya Variabel**

Biaya variabel yang dimaksud adalah biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi satu jenis Musi II Aluminium Palembang. Termasuklah biaya bahan baku, upah tenaga kerja langsung dan lain-lain. Dalam hal ini biaya variabel dihitung berdasarkan banyaknya jumlah produk Musi II Aluminium Palembang yang diproduksi oleh perusahaan dengan kata lain biaya variabel ditetapkan berdasarkan jumlah produksi yang dihasilkan.

Biaya variabel pada Musi II Aluminium Palembang dihitung sebanyak jumlah produksi yang dihasilkan selama tahun 2013. Berikut total biaya variabel pada setiap jenis Aluminium yang diproduksi oleh Musi II Aluminium Palembang.

**Tabel 4.7**  
**Biaya Variabel (VC) Lemari Etalase 2013**

Jenis Biaya Yang Dikeluarkan	Kebutuhan (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Ke butuhan (Per Tahun)	Harga (Rp/Tahun)
Bahan Baku:				
Alumunium $\frac{3}{4}$	8 M	Rp 95.375	240 M	Rp 2.861.250
Alumunium Lumbungan	4 M	Rp 50.625	120 M	Rp 1.518.750
Alumunium 1x1 1/2 Cm	12 M	Rp 22.500	360 M	Rp 675.000
Alumunium jumbay	4 M	Rp 6.250	120 M	Rp 187.500
Alumunium Siku	17 M	Rp 26.570	510 M	Rp 797.100
Alumunium U	15 M	Rp 32.820	450 M	Rp 984.600
Alumunium Pintu Geser	1 Set (6M)	Rp 65.625	30 Set (180M)	Rp 1.968.750
Kaca Biasa 1,22 x 1,5 Cm	4 Buah	Rp 93.750	120 Buah	Rp 2.812.500
Lem	1 Botol	Rp 15.625	30 Botol	Rp 468.750
Paku Ripet	1 Kotak	Rp 15.625	30 Kotak	Rp 468.750
Karet	25 M	Rp 15.625	750 M	Rp 468.750
Roda	4 Buah	Rp 21.250	120 Buah	Rp 637.500
Upah Tenaga Kerja		Rp 1.125.000		Rp 33.750.000
Biaya Pengiriman		Rp 8.000		Rp 240.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 1.594.640</b>		<b>Rp 47.839.200</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel diatas menunjukkan biaya variabel yang ditanggung dalam setiap produksi Musi II Aluminium Palembang jenis Lemari Etalase per unit adalah Rp 1.594.640 dan selama tahun 2013 sebesar Rp 1.594.640 x 30 unit = Rp 47.839.200

Sedangkan berikut ini adalah biaya variabel dari Musi II Aluminium Palembang jenis Lemari Rak Piring per unit dan selama tahun 2013.

**Tabel 4.8**  
**Biaya Variabel (VC) Lemari Rak Piring 2013**

Jenis Biaya Yang Dikeluarkan	Kebutuhan (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Ke butuhan (Per Tahun)	Harga (Rp/Tahun)
Bahan Baku:				
Alumunium Spandrel	22 M	Rp 248.875	616 M	Rp 6.968.500
Alumunium Lumbungan	6 M	Rp 50.625	168 M	Rp 1.417.500
Alumunium ¾	9 M	Rp 58.320	252 M	Rp 1.632.960
Alumunium 1/2 Inc x 1 Cm + U	7 M	Rp 51.190	196 M	Rp 1.433.320
Alumunium 1/2 Inc x 1 Cm	3 M	Rp 19.690	84 M	Rp 551.320
Alumunium 1x1 1/2 Cm	3 M	Rp 6.500	84 M	Rp 182.000
Alumunium Siku	4 M	Rp 7.500	112 M	Rp 210.000
Alumunium U	4 M	Rp 9.000	112 M	Rp 252.000
Alumunium Pipa 3/8	8 M	Rp 17.500	224 M	Rp 490.000
Alumunium Pipa ¾	5 M	Rp 28.125	140 M	Rp 787.500
Kaca Ukir 1,22 x 0,75 Cm	1 Buah	Rp 31.250	28 Buah	Rp 875.000
Kaca Biasa 0,60 x 0,75 M	1 Buah	Rp 23.125	28 Buah	Rp 647.500
Keramik	1 Kotak	Rp 50.000	28 Kotak	Rp 1.400.000
Karet	3 M	Rp 2.000	84 M	Rp 56.000
Lem	1 Botol	Rp 15.625	28 Botol	Rp 437.500
Engsel	2 M	Rp 11.875	59 M	Rp 332.500
Handle	4 Buah	Rp 8.750	112 Buah	Rp 245.000
Kunci	2 Buah	Rp 10.000	56 Buah	Rp 280.000
Kunci Grendel	2 Buah	Rp 5.000	56 Buah	Rp 140.000
Paku Ripet	1 Kotak	Rp 15.625	28 Kotak	Rp 437.500
Upah Tenaga Kerja		Rp 1.125.000		Rp 31.500.000
Biaya Pengiriman		Rp 8.000		Rp 224.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 1.803.575</b>		<b>Rp 50.500.100</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel diatas menunjukkan biaya variabel yang ditanggung dalam setiap produksi Aluminium jenis Lemari Rak Piring per unit adalah Rp 1.803.575 dan selama tahun 2013 Rp 1.803.575 x 28 unit = Rp 50.500.100.

Sedangkan berikut ini adalah biaya variabel dari Aluminium jenis Lemari Pakaian per unit dan selama tahun 2013.

**Tabel 4.9**  
**Biaya Variabel (VC) Lemari Pakaian 2013**

Jenis Biaya Yang Dikeluarkan	Kebutuhan (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Ke butuhan (Per Tahun)	Harga (Rp/Tahun)
Bahan Baku:				
Aluminium $\frac{3}{4}$	14 M	Rp 95.375	280 M	Rp 1.907.500
Aluminium Lumbungan	6 M	Rp 50.625	120 M	Rp 1.012.500
Aluminium 1/2 Inc x 1Cm	11 M	Rp 72.188	220 M	Rp 1.443.760
Aluminium Spandrel	30 M	Rp 339.375	600 M	Rp 6.787.500
Aluminium Siku	16 M	Rp 25.000	320 M	Rp 500.000
Aluminium U	13 M	Rp 28.450	260 M	Rp 569.000
Aluminium 1/2 Inc x 1Cm + U	14 M	Rp 102.375	280 M	Rp 2.047.500
Kaca Ukir 1,22 x 1,5 M	3 Buah	Rp 178.125	60 Buah	Rp 3.562.500
Engsel	6 M	Rp 35.625	120 M	Rp 712.500
Karet	23 M	Rp 14.375	460 M	Rp 287.500
Paku Ripet	1 Kotak	Rp 15.625	20 Kotak	Rp 312.500
Lem	1 Botol	Rp 15.625	20 Botol	Rp 312.500
Kunci Grendel	2 Buah	Rp 5.000	20 Buah	Rp 100.000
Handle	3 Buah	Rp 8.750	60 Buah	Rp 175.000
Kunci	2 Buah	Rp 10.000	40 Buah	Rp 200.000
Upah Tenaga Kerja		Rp 1.125.000		Rp 22.500.000
Biaya Pengiriman		Rp 8.000		Rp 160.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 2.129.513</b>		<b>Rp 42.590.260</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel diatas menunjukkan biaya variabel yang ditanggung dalam setiap produksi Aluminium jenis Lemari Pakaian per unit sebesar Rp 2.129.513 dan selama tahun 2013 Rp 2.129.513 x 20 unit = Rp 42.590.260.

Sedangkan berikut ini adalah biaya variabel dari Musi II Aluminium Palembang jenis Rak Sepatu per unit dan selama tahun 2013.

**Tabel 4.10**  
**Biaya Variabel (VC) Rak Sepatu 2013**

<b>Jenis Biaya Yang Dikeluarkan</b>	<b>Kebutuhan (Unit)</b>	<b>Harga (Rp/Unit)</b>	<b>Ke butuhan (Per Tahun)</b>	<b>Harga (Rp/Tahun)</b>
Bahan Baku:				
Alumunium $\frac{3}{4}$	7 M	Rp 95.375	105 M	Rp 1.430.625
Alumunium Lumbungan	6 M	Rp 50.625	90 M	Rp 759.375
Alumunium 1/2 Inc x 1Cm	7 M	Rp 72.188	105 M	Rp 1.082.820
Alumunium Spandrel	15 M	Rp 339.375	225 M	Rp 5.090.625
Alumunium Siku	8 M	Rp 25.000	120 M	Rp 375.000
Alumunium U	7 M	Rp 28.450	105 M	Rp 426.750
Alumunium 1/2 Inc x 1Cm + U	7 M	Rp 102.375	105 M	Rp 1.535.625
Alumunium Pipa 3/8	8 M	Rp 17.500	120 M	Rp 262.500
Kaca Ukir 1,22 x 1,5 M	2 Buah	Rp 178.125	30 Buah	Rp 2.671.875
Engsel	7 M	Rp 35.625	105 M	Rp 534.375
Karet	12 M	Rp 14.375	180 M	Rp 215.625
Paku Ripet	1 Kotak	Rp 15.625	15 Kotak	Rp 234.375
Lem	1 Botol	Rp 15.625	15 Botol	Rp 234.375
Kunci Grendel	2 Buah	Rp 5.000	30 Buah	Rp 75.000
Handle	3 Buah	Rp 8.750	45 Buah	Rp 131.250
Kunci	2 Buah	Rp 10.000	30Buah	Rp 150.000
Upah Tenaga Kerja		Rp 1.125.000		Rp 16.875.000
Biaya Pengiriman		Rp 8.000		Rp 120.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 2.147.013</b>		<b>Rp 32.205.195</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel diatas menunjukkan biaya variabel yang ditanggung dalam setiap produksi Musi II Aluminium Palembang jenis Rak Sepatu per unit adalah Rp 2.147.013 dan selama tahun 2013 sebesar Rp 2.147.013x15 unit = Rp 32.205.195

Sedangkan berikut ini adalah biaya variabel dari Musi II Aluminium Palembang jenis Tangga per unit dan selama tahun 2013.

**Tabel 4.11**  
**Biaya Variabel (VC) Tangga 2013**

<b>Jenis Biaya Yang Dikeluarkan</b>	<b>Kebutuhan (Unit)</b>	<b>Harga (Rp/Unit)</b>	<b>Ke butuhan (Per Tahun)</b>	<b>Harga (Rp/Tahun)</b>
Bahan Baku:				
Alumunium $\frac{3}{4}$	8 M	Rp 95.375	120 M	Rp 1.430.625
Alumunium Lumbungan	8 M	Rp 50.625	120 M	Rp 759.375
Engsel	1 M	Rp 11.875	10 M	Rp 178.125
Paku Ripet	1 Kotak	Rp 15.625	10 Kotak	Rp 234.375
Upah Tenaga Kerja		Rp 1.125.000		Rp 16.875.000
Biaya Pengiriman		Rp 8.000		Rp 120.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 1.306.500</b>		<b>Rp 19.597.500</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel diatas menunjukkan biaya variabel yang ditanggung dalam setiap produksi Musi II Aluminium Palembang jenis Rak Sepatu per unit adalah Rp 1.306.500 dan selama tahun 2013 sebesar Rp 1.306.500x15 unit = Rp 19.597.500

Sedangkan berikut ini adalah biaya variabel dari Musi II Aluminium Palembang jenis Jemuran per unit dan selama tahun 2013

**Tabel 4.12**  
**Biaya Variabel (VC) Jemuran 2013**

<b>Jenis Biaya Yang Dikeluarkan</b>	<b>Kebutuhan (Unit)</b>	<b>Harga (Rp/Unit)</b>	<b>Ke butuhan (Per Tahun)</b>	<b>Harga (Rp/Tahun)</b>
Bahan Baku:				
Alumunium Pipa 3/8	5 M	Rp 17.500	85 M	Rp 297.500
Alumunium 1x1 1/2 Cm	4 M	Rp 22.500	68 M	Rp 382.500
Paku Ripet	1 Kotak	Rp 15.625	17 Kotak	Rp 265.625
Upah Tenaga Kerja		Rp 1.125.000		Rp 19.125.000
Biaya Pengiriman		Rp 8.000		Rp 136.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 1.188.625</b>		<b>Rp 20.206.625</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel diatas menunjukkan biaya variabel yang ditanggung dalam setiap produksi Musi II Aluminium Palembang jenis Jemuran per unit Rp 1.188.625 dan selama tahun 2013 sebesar Rp 1.188.625 x 17 unit = Rp 20.206.625

Biaya variabel pada Musi II Aluminium Palembang dihitung sebanyak jumlah produksi yang dihasilkan selama tahun 2014. Berikut total biaya variabel pada setiap jenis Aluminium yang diproduksi oleh Musi II Aluminium Palembang.

**Tabel 4.13**  
**Biaya Variabel (VC) Lemari Etalase 2014**

<b>Jenis Biaya Yang Dikeluarkan</b>	<b>Kebutuhan (Unit)</b>	<b>Harga (Rp/Unit)</b>	<b>Ke butuhan (Per Tahun)</b>	<b>Harga (Rp/Tahun)</b>
Bahan Baku:				
Alumunium $\frac{3}{4}$	8 M	Rp 108.500	280 M	Rp 3.797.500
Alumunium Lumbungan	4 M	Rp 54.375	140 M	Rp 1.903.125
Alumunium 1x1 1/2 Cm	12 M	Rp 26.250	420 M	Rp 918.750
Alumunium jumbay	4 M	Rp 7.500	140 M	Rp 262.500
Alumunium Siku	17 M	Rp 28.125	595 M	Rp 984.375
Alumunium U	15 M	Rp 37.500	525 M	Rp 1.312.500
Alumunium Pintu Geser	1 Set (6M)	Rp 71.875	35 Set (210 M)	Rp 2.515.625
Kaca Biasa 1,22 x 1,5 Cm	4 Buah	Rp 100.000	140 Buah	Rp 3.500.000
Lem	1 Botol	Rp 18.750	35 Botol	Rp 656.250
Paku Ripet	1 Kotak	Rp 18.750	35 Kotak	Rp 656.250
Karet	25 M	Rp 18.750	875 M	Rp 656.250
Roda	4 Buah	Rp 22.500	140 Buah	Rp 787.500
Upah Tenaga Kerja		Rp 1.200.000		Rp 42.000.000
Biaya Pengiriman		Rp 10.000		Rp 350.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 1.722.875</b>		<b>Rp 60.300.625</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel diatas menunjukkan biaya variabel yang ditanggung dalam setiap produksi Musi II Aluminium Palembang jenis Lemari Etalase per unit adalah Rp 1.722.875 dan selama tahun 2014 sebesar Rp 1.722.875 x 35 unit = Rp 60.300.625

Sedangkan berikut ini adalah biaya variabel dari Musi II Aluminium Palembang jenis Lemari Rak Piring per unit dan selama tahun 2014.

**Tabel 4.14**  
**Biaya Variabel (VC) Lemari Rak Piring 2014**

<b>Jenis Biaya Yang Dikeluarkan</b>	<b>Kebutuhan (Unit)</b>	<b>Harga (Rp/Unit)</b>	<b>Ke butuhan (Per Tahun)</b>	<b>Harga (Rp/Tahun)</b>
Bahan Baku:				
Alumunium Spandrel	22 M	Rp 262.625	660 M	Rp 7.878.750
Alumunium Lumbungan	6 M	Rp 54.375	180 M	Rp 1.631.250
Alumunium ¾	9 M	Rp 69.750	270 M	Rp 2.092.500
Alumunium 1/2 Inc x 1 Cm + U	7 M	Rp 54.690	210 M	Rp 1.640.700
Alumunium 1/2 Inc x 1 Cm	3 M	Rp 21.570	90 M	Rp 647.100
Alumunium 1x1 1/2 Cm	3 M	Rp 7.500	90 M	Rp 225.000
Alumunium Siku	4 M	Rp 8.500	120 M	Rp 255.000
Alumunium U	4 M	Rp 10.000	120 M	Rp 300.000
Alumunium Pipa 3/8	8 M	Rp 20.000	240 M	Rp 600.000
Alumunium Pipa ¾	5 M	Rp 31.250	150 M	Rp 937.500
Kaca Ukir 1,22 x 0,75 Cm	1 Buah	Rp 34.375	30 Buah	Rp 1.031.250
Kaca Biasa 0,60 x 0,75 M	1 Buah	Rp 12.500	30 Buah	Rp 375.000
Keramik	1 Kotak	Rp 55.000	30 Kotak	Rp 1.650.000
Karet	3 M	Rp 3.000	90 M	Rp 90.000
Lem	1 Botol	Rp 18.750	30 Botol	Rp 562.500
Engsel	2 M	Rp 13.750	60 M	Rp 412.500
Handle	4 Buah	Rp 10.000	120 Buah	Rp 300.000
Kunci	2 Buah	Rp 12.500	60 Buah	Rp 375.000
Kunci Grendel	2 Buah	Rp 5.500	60 Buah	Rp 165.000
Paku Ripet	1 Kotak	Rp 18.750	30 Kotak	Rp 562.500
Upah Tenaga Kerja		Rp 1.200.000		Rp 36.000.000
Biaya Pengiriman		Rp 10.000		Rp 300.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 1.934.385</b>		<b>Rp 58.031.550</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel diatas menunjukkan biaya variabel yang ditanggung dalam setiap produksi Aluminium jenis Lemari Rak Piring per unit adalah Rp 1.934.385 dan selama tahun 2014 Rp 1.934.385 x 30 unit = Rp 58.031.550.

Sedangkan berikut ini adalah biaya variabel dari Aluminium jenis Lemari Pakaian per unit dan selama tahun 2014.

**Tabel 4.15**  
**Biaya Variabel (VC) Lemari Pakaian 2014**

Jenis Biaya Yang Dikeluarkan	Kebutuhan (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Ke butuhan (Per Tahun)	Harga (Rp/Tahun)
Bahan Baku:				
Aluminium $\frac{3}{4}$	14 M	Rp 108.500	350 M	Rp 2.712.500
Aluminium Lumbungan	6 M	Rp 54.375	150 M	Rp 1.359.375
Aluminium 1/2 Inc x 1Cm	11 M	Rp 79.070	275 M	Rp 1.976.750
Aluminium Spandrel	30 M	Rp 358.125	750 M	Rp 8.953.125
Aluminium Siku	16 M	Rp 30.000	400 M	Rp 750.000
Aluminium U	13 M	Rp 32.500	325 M	Rp 812.500
Aluminium 1/2 Inc x 1Cm + U	14 M	Rp 109.375	350 M	Rp 2.734.375
Kaca Ukir 1,22 x 1,5 M	3 Buah	Rp 206.250	100 Buah	Rp 5.156.250
Engsel	6 M	Rp 41.250	150 M	Rp 1.031.250
Karet	23 M	Rp 17.250	575 M	Rp 431.250
Paku Ripet	1 Kotak	Rp 18.750	25 Kotak	Rp 468.750
Lem	1 Botol	Rp 18.750	25 Botol	Rp 468.750
Kunci Grendel	2 Buah	Rp 5.500	50 Buah	Rp 137.500
Handle	3 Buah	Rp 10.000	75 Buah	Rp 250.000
Kunci	2 Buah	Rp 12.500	50 Buah	Rp 312.500
Upah Tenaga Kerja		Rp 1.200.000		Rp 30.000.000
Biaya Pengiriman		Rp 10.000		Rp 250.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 2.312.195</b>		<b>Rp 57.804.875</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel diatas menunjukkan biaya variabel yang ditanggung dalam setiap produksi Aluminium jenis Lemari Pakaian per unit sebesar Rp 2.312.195 dan selama tahun 2014 Rp 2.312.195 x 25 unit = Rp 57.804.875.

Sedangkan berikut ini adalah biaya variabel dari Musi II Aluminium Palembang jenis Rak Sepatu per unit dan selama tahun 2014.

**Tabel 4.16**  
**Biaya Variabel (VC) Rak Sepatu 2014**

<b>Jenis Biaya Yang Dikeluarkan</b>	<b>Kebutuhan (Unit)</b>	<b>Harga (Rp/Unit)</b>	<b>Ke butuhan (Per Tahun)</b>	<b>Harga (Rp/Tahun)</b>
Bahan Baku:				
Alumunium $\frac{3}{4}$	7 M	Rp 108.500	119 M	Rp 1.844.500
Alumunium Lumbungan	6 M	Rp 54.375	102 M	Rp 924.375
Alumunium 1/2 Inc x 1Cm	7 M	Rp 79.070	119 M	Rp 1.344.190
Alumunium Spandrel	15 M	Rp 358.125	255 M	Rp 6.088.125
Alumunium Siku	8 M	Rp 30.000	136 M	Rp 510.000
Alumunium U	7 M	Rp 32.500	119 M	Rp 552.500
Alumunium 1/2 Inc x 1Cm + U	7 M	Rp 109.375	119 M	Rp 1.859.375
Alumunium Pipa 3/8	8 M	Rp 20.000	136 M	Rp 340.000
Kaca Ukir 1,22 x 1,5 M	2 Buah	Rp 206.250	34 Buah	Rp 3.506.250
Engsel	7 M	Rp 41.250	119 M	Rp 701.250
Karet	12 M	Rp 17.250	204 M	Rp 293.250
Paku Ripet	1 Kotak	Rp 18.750	17 Kotak	Rp 318.750
Lem	1 Botol	Rp 18.750	17 Botol	Rp 318.750
Kunci Grendel	2 Buah	Rp 5.500	34 Buah	Rp 93.500
Handle	3 Buah	Rp 10.000	51 Buah	Rp 170.000
Kunci	2 Buah	Rp 12.500	34 Buah	Rp 212.500
Upah Tenaga Kerja		Rp 1.200.000		Rp 20.400.000
Biaya Pengiriman		Rp 10.000		Rp 170.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 2.332.195</b>		<b>Rp 39.647.315</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel diatas menunjukkan biaya variabel yang ditanggung dalam setiap produksi Musi II Aluminium Palembang jenis Rak Sepatu per unit adalah Rp 2.332.195 dan selama tahun 2014 sebesar Rp 2.332.195x17 unit = Rp 39.647.315

Sedangkan berikut ini adalah biaya variabel dari Musi II Aluminium Palembang jenis Tangga per unit dan selama tahun 2014.

**Tabel 4.17**  
**Biaya Variabel (VC) Tangga 2014**

<b>Jenis Biaya Yang Dikeluarkan</b>	<b>Kebutuhan (Unit)</b>	<b>Harga (Rp/Unit)</b>	<b>Ke butuhan (Per Tahun)</b>	<b>Harga (Rp/Tahun)</b>
Bahan Baku:				
Alumunium $\frac{3}{4}$	8 M	Rp 108.500	152 M	Rp 2.061.500
Alumunium Lumbungan	8 M	Rp 54.375	155 M	Rp 1.033.125
Engsel	1 M	Rp 13.750	19 M	Rp 261.250
Paku Ripet	1 Kotak	Rp 18.750	19 Kotak	Rp 356.250
Upah Tenaga Kerja		Rp 1.200.000		Rp 22.800.000
Biaya Pengiriman		Rp 10.000		Rp 190.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 1.405.375</b>		<b>Rp 26.702.125</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel diatas menunjukkan biaya variabel yang ditanggung dalam setiap produksi Musi II Aluminium Palembang jenis Rak Sepatu per unit adalah Rp 1.405.375 dan selama tahun 2014 sebesar Rp 1.405.375x19 unit = Rp 26.702.125

Sedangkan berikut ini adalah biaya variabel dari Musi II Aluminium Palembang jenis Jemuran per unit dan selama tahun 2014.

**Tabel 4.18**  
**Biaya Variabel (VC) Jemuran 2014**

<b>Jenis Biaya Yang Dikeluarkan</b>	<b>Kebutuhan (Unit)</b>	<b>Harga (Rp/Unit)</b>	<b>Ke butuhan (Per Tahun)</b>	<b>Harga (Rp/Tahun)</b>
Bahan Baku:				
Alumunium Pipa 3/8	5 M	Rp 20.000	95 M	Rp 380.000
Alumunium 1x1 1/2 Cm	4 M	Rp 26.250	76 M	Rp 498.750
Paku Ripet	1 Kotak	Rp 18.750	19 Kotak	Rp 356.250
Upah Tenaga Kerja		Rp 1.200.000		Rp 22.800.000
Biaya Pengiriman		Rp 10.000		Rp 190.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 1.275.000</b>		<b>Rp 24.225.000</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel diatas menunjukkan biaya variabel yang ditanggung dalam setiap produksi Musi II Aluminium Palembang jenis Jemuran per unit Rp 1.275.000 dan selama tahun 2014 sebesar Rp 1.275.000 x 19 unit = Rp 24.225.000

Biaya variabel pada Musi II Aluminium Palembang dihitung sebanyak jumlah produksi yang dihasilkan selama tahun 2015. Berikut total biaya variabel pada setiap jenis Aluminium yang diproduksi oleh Musi II Aluminium Palembang.

**Tabel 4.19**  
**Biaya Variabel (VC) Lemari Etalase 2015**

<b>Jenis Biaya Yang Dikeluarkan</b>	<b>Kebutuhan (Unit)</b>	<b>Harga (Rp/Unit)</b>	<b>Ke butuhan (Per Tahun)</b>	<b>Harga (Rp/Tahun)</b>
Bahan Baku:				
Alumunium $\frac{3}{4}$	8 M	Rp 117.250	376 M	Rp 5.510.750
Alumunium Lumbungan	4 M	Rp 60.625	188M	Rp 2.849.375
Alumunium 1x1 1/2 Cm	12 M	Rp 30.000	564 M	Rp 1.410.000
Alumunium jumbay	4 M	Rp 8.750	188 M	Rp 411.250
Alumunium Siku	17 M	Rp 37.190	799 M	Rp 1.747.930
Alumunium U	15 M	Rp 46.875	705 M	Rp 2.203.125
Alumunium Pintu Geser	1 Set (6M)	Rp 81.250	47 Set (282 M)	Rp 3.818.750
Kaca Biasa 1,22 x 1,5 Cm	4 Buah	Rp 112.500	188 Buah	Rp 5.287.500
Lem	1 Botol	Rp 18.750	47 Botol	Rp 881.250
Paku Ripet	1 Kotak	Rp 21.875	47 Kotak	Rp 1.028.125
Karet	25 M	Rp 21.875	1175 M	Rp 1.028.125
Roda	4 Buah	Rp 25.000	188 Buah	Rp 1.175.000
Upah Tenaga Kerja		Rp 1.350.000		Rp 63.450.000
Biaya Pengiriman		Rp 12.000		Rp 564.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 1.943.940</b>		<b>Rp 91.365.180</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel diatas menunjukkan biaya variabel yang ditanggung dalam setiap produksi Musi II Aluminium Palembang jenis Lemari Etalase per unit adalah Rp 1.943.940 dan selama tahun 2015 sebesar Rp 1.943.940 x 47 unit = Rp 91.365.180

Sedangkan berikut ini adalah biaya variabel dari Musi II Aluminium Palembang jenis Lemari Rak Piring per unit dan selama tahun 2015.

**Tabel 4.20**  
**Biaya Variabel (VC) Lemari Rak Piring 2015**

<b>Jenis Biaya Yang Dikeluarkan</b>	<b>Kebutuhan (Unit)</b>	<b>Harga (Rp/Unit)</b>	<b>Ke butuhan (Per Tahun)</b>	<b>Harga (Rp/Tahun)</b>
Bahan Baku:				
Alumunium Spandrel	22 M	Rp 275.000	726 M	Rp 9.075.000
Alumunium Lumbungan	6 M	Rp 60.625	198 M	Rp 2.000.625
Alumunium ¾	9 M	Rp 75.375	297 M	Rp 2.487.375
Alumunium 1/2 Inc x 1 Cm + U	7 M	Rp 58.625	231 M	Rp 1.934.625
Alumunium 1/2 Inc x 1 Cm	3 M	Rp 23.440	99 M	Rp 773.520
Alumunium 1x1 1/2 Cm	3 M	Rp 8.500	99 M	Rp 280.500
Alumunium Siku	4 M	Rp 9.500	132 M	Rp 313.500
Alumunium U	4 M	Rp 12.500	137 M	Rp 412.500
Alumunium Pipa 3/8	8 M	Rp 25.000	264 M	Rp 825.000
Alumunium Pipa ¾	5 M	Rp 34.375	165 M	Rp 1.134.375
Kaca Ukir 1,22 x 0,75 Cm	1 Buah	Rp 37.500	33 Buah	Rp 1.237.500
Kaca Biasa 0,60 x 0,75 M	1 Buah	Rp 13.440	33 Buah	Rp 443.520
Keramik	1 Kotak	Rp 60.000	33 Kotak	Rp 1.980.000
Karet	3 M	Rp 3.500	99 M	Rp 115.500
Lem	1 Botol	Rp 18.750	33 Botol	Rp 618.750
Engsel	2 M	Rp 15.625	66 M	Rp 515.625
Handle	4 Buah	Rp 12.000	132 Buah	Rp 396.000
Kunci	2 Buah	Rp 12.500	66 Buah	Rp 412.500
Kunci Grendel	2 Buah	Rp 6.000	66 Buah	Rp 198.000
Paku Ripet	1 Kotak	Rp 21.875	33 Kotak	Rp 721.875
Upah Tenaga Kerja		Rp 1.350.000		Rp 44.550.000
Biaya Pengiriman		Rp 12.000		Rp 396.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 2.146.130</b>		<b>Rp 70.822.290</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel diatas menunjukkan biaya variabel yang ditanggung dalam setiap produksi Aluminium jenis Lemari Rak Piring per unit adalah Rp 2.146.130 dan selama tahun 2015 Rp 2.146.130 x 33 unit = Rp 70.822.290

Sedangkan berikut ini adalah biaya variabel dari Aluminium jenis Lemari Pakaian per unit dan selama tahun 2015.

**Tabel 4.21**  
**Biaya Variabel (VC) Lemari Pakaian 2015**

<b>Jenis Biaya Yang Dikeluarkan</b>	<b>Kebutuhan (Unit)</b>	<b>Harga (Rp/Unit)</b>	<b>Ke butuhan (Per Tahun)</b>	<b>Harga (Rp/Tahun)</b>
Bahan Baku:				
Aluminium $\frac{3}{4}$	14 M	Rp 117.250	378 M	Rp 3.165.750
Aluminium Lumbungan	6 M	Rp 60.625	162 M	Rp 1.636.875
Aluminium 1/2 Inc x 1Cm	11 M	Rp 85.940	297 M	Rp 2.320.380
Aluminium Spandrel	30 M	Rp 375.000	810 M	Rp 10.125.000
Aluminium Siku	16 M	Rp 35.000	432 M	Rp 945.000
Aluminium U	13 M	Rp 40.625	351 M	Rp 1.096.875
Aluminium 1/2 Inc x 1Cm + U	14 M	Rp 117.250	378 M	Rp 3.165.750
Kaca Ukir 1,22 x 1,5 M	3 Buah	Rp 225.000	81 Buah	Rp 6.075.000
Engsel	6 M	Rp 46.875	162 M	Rp 1.265.625
Karet	23 M	Rp 20.125	621 M	Rp 543.375
Paku Ripet	1 Kotak	Rp 21.875	27Kotak	Rp 590.625
Lem	1 Botol	Rp 18.750	27 Botol	Rp 506.250
Kunci Grendel	2 Buah	Rp 6.000	54 Buah	Rp 162.000
Handle	3 Buah	Rp 12.000	81 Buah	Rp 324.000
Kunci	2 Buah	Rp 12.500	54 Buah	Rp 337.500
Upah Tenaga Kerja		Rp 1.350.000		Rp 36.450.000
Biaya Pengiriman		Rp 12.000		Rp 324.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 2.556.815</b>		<b>Rp 69.034.005</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel diatas menunjukkan biaya variabel yang ditanggung dalam setiap produksi Aluminium jenis Lemari Pakaian per unit sebesar Rp 2.556.815 dan selama tahun 2015 Rp 2.556.815 x 27 unit = Rp 69.034.005.

Sedangkan berikut ini adalah biaya variabel dari Musi II Aluminium Palembang jenis Rak Sepatu per unit dan selama tahun 2015.

**Tabel 4.22**  
**Biaya Variabel (VC) Rak Sepatu 2015**

<b>Jenis Biaya Yang Dikeluarkan</b>	<b>Kebutuhan (Unit)</b>	<b>Harga (Rp/Unit)</b>	<b>Ke butuhan (Per Tahun)</b>	<b>Harga (Rp/Tahun)</b>
Bahan Baku:				
Alumunium $\frac{3}{4}$	7 M	Rp 117.250	140 M	Rp 2.345.000
Alumunium Lumbungan	6 M	Rp 60.265	120 M	Rp 1.205.300
Alumunium 1/2 Inc x 1Cm	7 M	Rp 85.940	140 M	Rp 1.718.800
Alumunium Spandrel	15 M	Rp 375.000	300 M	Rp 7.500.000
Alumunium Siku	8 M	Rp 35.000	160 M	Rp 700.000
Alumunium U	7 M	Rp 40.625	140 M	Rp 812.500
Alumunium 1/2 Inc x 1Cm + U	7 M	Rp 117.250	140 M	Rp 2.345.000
Alumunium Pipa 3/8	8 M	Rp 25.000	160 M	Rp 500.000
Kaca Ukir 1,22 x 1,5 M	2 Buah	Rp 225.000	40 M	Rp 4.500.000
Engsel	7 M	Rp 46.875	140 M	Rp 937.500
Karet	12 M	Rp 20.125	240 M	Rp 402.500
Paku Ripet	1 Kotak	Rp 21.875	20 Kotak	Rp 437.500
Lem	1 Botol	Rp 18.750	20 Botol	Rp 375.000
Kunci Grendel	2 Buah	Rp 6.000	40 Buah	Rp 120.000
Handle	3 Buah	Rp 12.000	60 Buah	Rp 240.000
Kunci	2 Buah	Rp 12.500	40 Buah	Rp 250.000
Upah Tenaga Kerja		Rp 1.350.000		Rp 27.000.000
Biaya Pengiriman		Rp 12.000		Rp 240.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 2.581.455</b>		<b>Rp 51.629.100</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel diatas menunjukkan biaya variabel yang ditanggung dalam setiap produksi Musi II Aluminium Palembang jenis Rak Sepatu per unit adalah Rp 2.581.455 dan selama tahun 2015 sebesar Rp 2.581.455x20 unit = Rp 51.629.100

Sedangkan berikut ini adalah biaya variabel dari Musi II Aluminium Palembang jenis Tangga per unit dan selama tahun 2015.

**Tabel 4.23**  
**Biaya Variabel (VC) Tangga 2015**

<b>Jenis Biaya Yang Dikeluarkan</b>	<b>Kebutuhan (Unit)</b>	<b>Harga (Rp/Unit)</b>	<b>Ke butuhan (Per Tahun)</b>	<b>Harga (Rp/Tahun)</b>
Bahan Baku:				
Alumunium 3/4	8 M	Rp 117.250	184 M	Rp 2.696.750
Alumunium Lumbungan	8 M	Rp 60.625	184 M	Rp 1.394.375
Engsel	1 M	Rp 15.625	23 M	Rp 359.375
Paku Ripet	1 Kotak	Rp 21.875	23 Kotak	Rp 503.125
Upah Tenaga Kerja		Rp 1.350.000		Rp 31.050.000
Biaya Pengiriman		Rp 12.000		Rp 276.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 1.577.375</b>		<b>Rp 36.279.625</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel diatas menunjukkan biaya variabel yang ditanggung dalam setiap produksi Musi II Aluminium Palembang jenis Rak Sepatu per unit adalah Rp 1.577.375 dan selama tahun 2015 sebesar Rp 1.577.375 x 23 unit = Rp 36.279.625

Sedangkan berikut ini adalah biaya variabel dari Musi II Aluminium Palembang jenis Jemuran per unit dan selama tahun 2015.

**Tabel 4.24**  
**Biaya Variabel (VC) Jemuran 2015**

<b>Jenis Biaya Yang Dikeluarkan</b>	<b>Kebutuhan (Unit)</b>	<b>Harga (Rp/Unit)</b>	<b>Ke butuhan (Per Tahun)</b>	<b>Harga (Rp/Tahun)</b>
Bahan Baku:				
Alumunium Pipa 3/8	5 M	Rp 25.000	125 M	Rp 625.000
Alumunium 1x1 1/2 Cm	4 M	Rp 30.000	100 M	Rp 750.000
Paku Ripet	1 Kotak	Rp 21.875	25 Kotak	Rp 546.875
Upah Tenaga Kerja		Rp 1.350.000		Rp 33.750.000
Biaya Pengiriman		Rp 12.000		Rp 300.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 1.438.875</b>		<b>Rp 35.971.875</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel diatas menunjukkan biaya variabel yang ditanggung dalam setiap produksi Musi II Aluminium Palembang jenis Jemuran per unit Rp 1.438.875 dan selama tahun 2015 sebesar Rp 1.438.875 x 25 unit = Rp 35.971.875

#### **4.2 Analisis *Break Even Point* (BEP) Pada Musi II Aluminium Palembang Pada Tahun 2013, 2014 Dan 2015.**

Berikut ini akan disajikan perhitungan *Break Even Point* (BEP) dengan menggunakan rumus Herjanto (2007: 156-158) dengan rumus yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan analisis *Break Even Point* (BEP) untuk perusahaan yang memproduksi multiproduk. Hal ini dikarenakan setiap harga jual dan biaya variabel yang digunakan untuk memproduksi tidak sama. Masing-masing jenis Musi II Aluminium Palembang yang diproduksi oleh Aluminium memerlukan bahan baku yang berbeda baik dalam segi jenis maupun jumlahnya.

Oleh karena Musi II Aluminium Palembang tidak hanya memproduksi satu jenis furniture yang terbuat dari Aluminium yang biaya variabel dan harganya tidak sama maka Musi II Aluminium Palembang dapat digolongkan suatu perusahaan yang menjual banyak jenis produk atau multiproduk. Untuk itu dalam menghitung *Break Even Point* (BEP) pada produk Musi II Aluminium Palembang dibantu dengan tabel yang bertujuan mencari nilai pembagi (nominator) dalam rumus *Break Even Point* (BEP) multiproduk. Oleh karena itu, harus dicari terlebih dahulu estimasi penjualan dalam rupiah dan selanjutnya dapat dihitung proporsi penjualan setiap jenis Aluminium Palembang terhadap total penjualan dan kontribusi setiap jenis Musi II Aluminium Palembang terhadap total penjualan.

Secara sederhana perhitungan dari jenis Aluminium yang diatas bisa juga disajikan dengan tabel analisis *Break Even Point* (BEP) multiproduk sebagai berikut ini:

**Tabel 4.25**  
**Tabel Analisis *Break Even Point* (BEP) Untuk MultiProduk Pada Musi II**  
**Aluminium Palembang Pada Tahun 2013**

Jenis Aluminium	Biaya Variabel (Rp/Unit)	Harga Jual (Rp/Unit)			Estimasi Penjualan (Unit/Tahun)	Estimasi Penjualan (Rp/Tahun)	Proporsi Terhadap Penjualan	Kontribusi Tertimbang
	V	P	V/P	1-V/P	S	R	W	(1-V/P)W
Etalase	1.594.640	1.750.000	0.9112	0.0888	30	52.500.000	0.2245	0.0199
Rak Piring	1.803.575	1.950.000	0.9249	0.0751	28	58.500.000	0.2500	0.0187
Lemari Pakaian	2.129.513	2.250.000	0.9465	0.0535	20	45.000.000	0.1923	0.0102
Rak Sepatu	2.147.013	2.275.000	0.9437	0.0563	15	34.125.000	0.1458	0.0082
Tangga	1.306.500	1.450.000	0.9010	0.0990	15	21.750.000	0.0930	0.0092
Jemuran	1.188.625	1.300.000	0.9143	0.0857	17	22.100.000	0.0944	0.0080
<b>TOTAL</b>					<b>125</b>	<b>233.975.000</b>	<b>1</b>	<b>0.0742</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Dari tabel tersebut telah dihasilkan bahwa estimasi penjualan untuk Musi II Aluminium Palembang pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 233.975.000 dengan kontribusi tertimbang sebesar 0.0742 sehingga untuk mencari *Break Even Point* (BEP) selama tahun 2013 berdasarkan tabel tersebut dengan cara biaya tetap selama tahun 2013 dibagi dengan kontribusi tertimbang. Berikut perhitungan dengan menggunakan rumus Herjanto (2007: 156-158):

$$BEP (Rp) \text{ tahun } 2013 = \frac{FC}{\text{Total Kontribusi Tertimbang}}$$

$$BEP(Rp) \text{ tahun } 2013 = \frac{64.185.000}{0.0742}$$

$$BEP (Rp) \text{ tahun } 2013 = 865.026.95$$

Maka *Break Even Point* (BEP) dari semua jenis Musi II Aluminium Palembang selama tahun 2013 adalah Rp 865.026.954. Hal itu berarti pada

posisi Rp 865.026.954 perusahaan sudah impas namun belum mengalami keuntungan.

Selanjutnya untuk mengetahui berapa unit yang harus terjual dan berapa rupiah yang harus dihasilkan oleh Musi II Aluminium Palembang untuk masing-masing jenis. Berikut ini akan disajikan perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit maupun dalam rupiah serta secara grafik dari masing-masing jenis Musi II Aluminium Palembang.

**Tabel 4.26**  
**Tabel Analisis *Break Even Point* (BEP) Untuk MultiProduk Pada Musi II Aluminium Palembang Pada Tahun 2014**

Jenis Aluminium	Biaya Variabel (Rp/Unit)	Harga Jual (Rp/Unit)			Estimasi Penjualan (Unit/Tahun)	Estimasi Penjualan (Rp/Tahun)	Proporsi Terhadap Penjualan	Kontribusi Tertimbang
	V	P	V/P	1-V/P	S	R	W	(1-V/P)W
Etalase	1.722.875	1.850.000	0.9313	0.0687	35	55.500.000	0.1995	0.0137
Rak Piring	1.934.385	2.100.000	0.9211	0.0789	30	63.000.000	0.2265	0.0178
Lemari Pakaian	2.312.195	2.450.000	0.9438	0.0562	25	61.250.000	0.2201	0.0123
Rak Sepatu	2.332.195	2.550.000	0.9146	0.0854	17	43.350.000	0.1560	0.0133
Tangga	1.405.375	1.550.000	0.9067	0.0933	19	29.450.000	0.1058	0.0959
Jemuran	1.275.000	1.350.000	0.9444	0.0556	19	25.650.000	0.0921	0.0869
<b>TOTAL</b>					<b>145</b>	<b>278.200.000</b>	<b>1</b>	<b>0.2399</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Dari tabel tersebut telah dihasilkan bahwa estimasi penjualan untuk Musi II Aluminium Palembang pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 278.200.000 dengan kontribusi tertimbang sebesar 0.2399 sehingga untuk mencari *Break Even Point* (BEP) selama tahun 2014 berdasarkan tabel tersebut dengan cara biaya tetap selama tahun 2014 dibagi dengan kontribusi tertimbang. Berikut perhitungan dengan menggunakan rumus Herjanto (2007: 156-158):

$$BEP (Rp) \text{ tahun } 2014 = \frac{FC}{\text{Total Kontribusi Tertimbang}}$$

$$\text{BEP(Rp)tahun 2014} = \frac{67.470.000}{0.2399}$$

$$\text{BEP (Rp)tahun 2014} = 281.242.184$$

Maka *Break Even Point* (BEP) dari semua jenis Musi II Aluminium Palembang selama tahun 2014 adalah Rp 281.242.184. Hal itu berarti pada posisi Rp 281.242.184 perusahaan sudah impas namun belum mengalami keuntungan.

Selanjutnya untuk mengetahui berapa unit yang harus terjual dan berapa rupiah yang harus dihasilkan oleh Musi II Aluminium Palembang untuk masing-masing jenis. Berikut ini akan disajikan perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit maupun dalam rupiah serta secara grafik dari masing-masing jenis Musi II Aluminium Palembang.

**Tabel 4.27**  
**Tabel Analisis *Break Even Point* (BEP) Untuk MultiProduk Pada Musi II Aluminium Palembang Pada Tahun 2015**

Jenis Aluminium	Biaya Variabel (Unit/Tahun)	Harga Jual (Unit/Tahun)			Estimasi Penjualan (Unit/Tahun)	Estimasi Penjualan (Rp/Tahun)	Proporsi Terhadap Penjualan	Kontribusi Tertimbang
	V	P	V/P	1-V/P	S	R	W	(1-V/P)W
Etalase	1.943.940	2.200.000	0.8836	0.1164	47	103.400.000	0.2655	0.0309
Rak Piring	2.146.130	2.230.000	0.9624	0.0376	33	37.590.000	0.1888	0.0070
Lemari Pakaian	2.556.815	2.750.000	0.9298	0.0702	27	74.250.000	0.1905	0.0133
Rak Sepatu	2.581.455	2.850.000	0.9058	0.0942	20	57.000.000	0.1462	0.0137
Tangga	1.577.375	1.750.000	0.9014	0.0986	23	40.250.000	0.1032	0.0101
Jemuran	1.438.875	1.650.000	0.8720	0.1280	25	41.250.000	0.1058	0.0135
TOTAL					<b>175</b>	<b>389.740.000</b>	<b>1</b>	<b>0.0885</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Dari tabel tersebut telah dihasilkan bahwa estimasi penjualan untuk 3 jenis Musi II Aluminium Palembang pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 389.740.000 dengan kontribusi tertimbang sebesar 0.0885 sehingga untuk mencari *Break Even Point* (BEP) selama tahun 2015 berdasarkan tabel tersebut dengan cara biaya tetap

selama tahun 2015 dibagi dengan kontribusi tertimbang. Berikut perhitungan dengan menggunakan rumus Herjanto (2007: 156-158):

$$BEP (Rp) \text{ tahun } 2015 = \frac{FC}{\text{Total Kontribusi Tertimbang}}$$

$$BEP(Rp) \text{ tahun } 2015 = \frac{73.731.500}{0.0885}$$

$$BEP (Rp) \text{ tahun } 2015 = 833.124.294$$

Maka *Break Even Point* (BEP) dari semua jenis Musi II Aluminium Palembang selama tahun 2015 adalah Rp 833.124.294. Hal itu berarti pada posisi Rp 833.124.294 perusahaan sudah impas namun belum mengalami keuntungan.

Selanjutnya untuk mengetahui berapa unit yang harus terjual dan berapa rupiah yang harus dihasilkan oleh Musi II Aluminium Palembang untuk masing-masing jenis. Berikut ini akan disajikan perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit maupun dalam rupiah serta secara grafik dari masing-masing jenis Musi II Aluminium Palembang.

#### 4.2.1 Analisis *Break Even Point* (BEP) Dalam Rupiah Dan Dalam Unit Lemari Etalase tahun 2013, 2014 Dan 2015

Tabel dibawah ini merupakan tabel perhitungan yang akan digunakan untuk mencari perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit dan dalam rupiah pada Lemari Etalase.

**Tabel 4.28**

**Tabel Perhitungan Biaya Dalam Penjualan Lemari Etalase tahun 2013**

Harga Jual (Rp/unit)	BEP (Rp) Tahun 2013	Proporsi Terhadap Total Penjualan
<b>P</b>		<b>W</b>
Rp 1.594.640	Rp 865.026.954	0.2245

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Maka perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah untuk Lemari Etalase tahun 2013 adalah sebagai berikut ini:

$$BEP_{(Rp)} = W \times BEP_{(Rp)} \text{ Tahun 2013}$$

$$BEP_{(Rp)} = 0.2245 \times \text{Rp } 865.026.954$$

$$BEP_{(Rp)} = \text{Rp } 194.198.551$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Break Even Point* (BEP) akan tercapai pada saat penjualan mencapai Rp 194.198.551. Selanjutnya untuk menghitung *Break Even Point* (BEP) dalam unit menggunakan perhitungan sebagai berikut ini:

$$BEP_{(unit)} = BEP_{(Rp)} / P$$

$$BEP_{(unit)} = \text{Rp } 194.198.551 / \text{Rp } 1.594.640$$

$$BEP_{(unit)} = 121 \text{ Unit}$$

Hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit penjualan menunjukkan nilai 121 unit yang berarti bahwa *Break Even Point* (BEP) dari perusahaan tercapai 121 unit maka perusahaan telah menerima titik impas dari penjualan Lemari Etalase.

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa Lemari Etlase akan mencapai *Break Even Point* (BEP) apabila penjualan mencapai Rp 194.198.551 dengan total unit terjual sebesar 121 unit.

**Tabel 4.29**

**Tabel Perhitungan Biaya Dalam Penjualan Lemari Etalase tahun 2014**

Harga Jual (Rp/unit)	BEP (Rp) Tahun 2014	Proporsi Terhadap Total Penjualan
<b>P</b>		<b>W</b>
Rp 1.722.875	Rp 281.242.184	0.1995

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Maka perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah untuk Lemari Etalase tahun 2014 adalah sebagai berikut ini:

$$BEP_{(Rp)} = W \times BEP_{(Rp)} \text{ Tahun 2014}$$

$$BEP_{(Rp)} = 0.1995 \times Rp \ 281.242.184$$

$$BEP_{(Rp)} = Rp \ 56.107.815,7$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Break Even Point* (BEP) akan tercapai pada saat penjualan mencapai Rp 56.107.815,7. Selanjutnya untuk menghitung *Break Even Point* (BEP) dalam unit menggunakan perhitungan sebagai berikut ini:

$$BEP_{(unit)} = BEP_{(Rp)} / P$$

$$BEP_{(unit)} = Rp \ 56.107.815,7 / Rp \ 1.722.875$$

$$BEP_{(unit)} = 32 \text{ Unit}$$

Hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit penjualan menunjukkan nilai 32 unit yang berarti bahwa *Break Even Point* (BEP) dari perusahaan tercapai 32 unit maka perusahaan telah menerima titik impas dari penjualan Lemari Etalase.

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa Lemari Etlase akan mencapai *Break Even Point* (BEP) apabila penjualan mencapai Rp 56.107.815,7 dengan total unit terjual sebesar 32 unit.

**Tabel 4.30**  
**Tabel Perhitungan Biaya Dalam Penjualan Lemari Etalase tahun 2015**

Harga Jual (Rp/unit)	BEP (Rp) Tahun 2015	Proporsi Terhadap Total Penjualan
<b>P</b>		<b>W</b>
Rp 1.943.940	Rp 833.124.294	0.2655

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Maka perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah untuk Lemari Etalase tahun 2015 adalah sebagai berikut ini:

$$BEP_{(Rp)} = W \times BEP_{(Rp)} \text{ Tahun 2015}$$

$$BEP_{(Rp)} = 0.2655 \times Rp \ 833.124.294$$

$$BEP_{(Rp)} = Rp \ 221.194.500$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Break Even Point* (BEP) akan tercapai pada saat penjualan mencapai Rp 221.194.500. Selanjutnya untuk menghitung *Break Even Point* (BEP) dalam unit menggunakan perhitungan sebagai berikut ini:

$$BEP_{(unit)} = BEP_{(Rp)} / P$$

$$BEP_{(unit)} = Rp \ 221.194.500 / Rp \ 1.943.940$$

$$BEP_{(unit)} = 113 \text{ Unit}$$

Hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit penjualan menunjukkan nilai 113 unit yang berarti bahwa *Break Even Point* (BEP) dari perusahaan tercapai 113 unit maka perusahaan telah menerima titik impas dari penjualan Lemari Etalase.

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa Lemari Etlase akan mencapai *Break Even Point* (BEP) apabila penjualan mencapai Rp 221.194.500 dengan total unit terjual sebesar 113 unit.

#### **4.2.2 Analisis *Break Even Point* (BEP) Dalam Rupiah dan Dalam Unit Untuk Lemari Rak Piring Tahun 2013, 2014 Dan 2015**

Tabel dibawah ini merupakan tabel perhitungan biaya yang akan digunakan untuk mencari perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit dan dalam rupiah pada Lemari Rak Piring

**Tabel 4.31**  
**Tabel Perhitungan Biaya Dalam Penjualan Lemari Rak Piring Tahun 2013**

Harga Jual (Rp/unit)	BEP <sub>(Rp)</sub> Tahun 2013	Proporsi Terhadap Total Penjualan
<b>P</b>		<b>W</b>
Rp 1.803.575	Rp 865.026.954	0.2500

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Maka perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah untuk Lemari Rak Piring tahun 2013 adalah sebagai berikut ini:

$$BEP_{(Rp)} = W \times BEP_{(Rp)} \text{ Tahun 2013}$$

$$BEP_{(Rp)} = 0.2500 \times Rp 865.026.954$$

$$BEP_{(Rp)} = Rp 216.256.738$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Break Even Point* (BEP) akan tercapai pada saat penjualan mencapai Rp 216.256.738. Selanjutnya untuk menghitung *Break Even Point* (BEP) dalam unit menggunakan perhitungan sebagai berikut ini.

$$BEP_{(unit)} = BEP_{(Rp)} / P$$

$$BEP_{(unit)} = Rp 216.256.738 / Rp 1.803.575$$

$$BEP_{(unit)} = 119 \text{ Unit}$$

Hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit penjualan menunjukkan nilai 119 unit yang berarti bahwa *Break Even Point* (BEP) dari perusahaan tercapai 119 unit maka perusahaan telah menerima titik impas dari penjualan Lemari Rak Piring.

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa Lemari Rak Piring akan mencapai *Break Even Point* (BEP) apabila penjualan mencapai Rp 216.256.738 dengan total unit terjual sebesar 119 unit.

**Tabel 4.32**  
**Tabel Perhitungan Biaya Dalam Penjualan Lemari Rak Piring Tahun 2014**

Harga Jual (Rp/unit)	BEP <sub>(Rp)</sub> Tahun 2014	Proporsi Terhadap Total Penjualan
<b>P</b>		<b>W</b>
Rp 1.934.385	Rp 281.242.184	0.2265

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Maka perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah untuk Lemari Rak Piring tahun 2014 adalah sebagai berikut ini:

$$BEP_{(Rp)} = W \times BEP_{(Rp)} \text{ Tahun 2014}$$

$$BEP_{(Rp)} = 0.2265 \times Rp \ 281.242.184$$

$$BEP_{(Rp)} = Rp \ 63.701.354,7$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Break Even Point* (BEP) akan tercapai pada saat penjualan mencapai Rp 63.701.354,7. Selanjutnya untuk menghitung *Break Even Point* (BEP) dalam unit menggunakan perhitungan sebagai berikut ini.

$$BEP_{(unit)} = BEP_{(Rp)} / P$$

$$BEP_{(unit)} = Rp \ 63.701.354,7 / Rp \ 1.934.385$$

$$BEP_{(unit)} = 33 \text{ Unit}$$

Hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit penjualan menunjukkan nilai 33 unit yang berarti bahwa *Break Even Point* (BEP) dari perusahaan tercapai 33 unit maka perusahaan telah menerima titik impas dari penjualan Lemari Rak Piring.

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa Lemari Rak Piring akan mencapai *Break Even Point* (BEP) apabila penjualan mencapai Rp 63.701.354,7 dengan total unit terjual sebesar 33 unit.

**Tabel 4.33**  
**Tabel Perhitungan Biaya Dalam Penjualan Lemari Rak Piring Tahun 2015**

Harga Jual (Rp/unit)	BEP <sub>(Rp)</sub> Tahun 2015	Proporsi Terhadap Total Penjualan
P		W
2.146.130	Rp 833.124.294	0.1888

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Maka perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah untuk Lemari Rak Piring tahun 2015 adalah sebagai berikut ini:

$$BEP_{(Rp)} = W \times BEP_{(Rp)} \text{ Tahun 2015}$$

$$BEP_{(Rp)} = 0.1888 \times \text{Rp } 833.124.294$$

$$BEP_{(Rp)} = \text{Rp } 157.293.867$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Break Even Point* (BEP) akan tercapai pada saat penjualan mencapai Rp 157.293.867. Selanjutnya untuk menghitung *Break Even Point* (BEP) dalam unit menggunakan perhitungan sebagai berikut ini.

$$BEP_{(unit)} = BEP_{(Rp)} / P$$

$$BEP_{(unit)} = \text{Rp } 157.293.867 / \text{Rp } 2.146.130$$

$$BEP_{(unit)} = 73 \text{ Unit}$$

Hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit penjualan menunjukkan nilai 73 unit yang berarti bahwa *Break Even Point* (BEP) dari perusahaan tercapai 73 unit maka perusahaan telah menerima titik impas dari penjualan Lemari Rak Piring.

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa Lemari Rak Piring akan mencapai *Break Even Point* (BEP) apabila penjualan mencapai Rp 157.293.867 dengan total unit terjual sebesar 73 unit.

#### 4.2.3 Analisis *Break Even Point* (BEP) Dalam Rupiah dan Dalam Unit Untuk Lemari Pakaian Tahun 2013, 2014 Dan 2015

Tabel dibawah ini merupakan tabel perhitungan biaya yang akan digunakan untuk mencari perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit dan dalam rupiah pada Lemari Pakaian.

**Tabel 4.34**  
**Tabel Perhitungan Biaya Dalam Penjualan Lemari Pakaian Tahun 2013**

Harga Jual (Rp/unit)	BEP <sub>(Rp)</sub> Tahun 2013	Proporsi Terhadap Total Penjualan
P		W
2.129.513	Rp 865.026.954	0.1923

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Maka perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah untuk Lemari Pakaian tahun 2013 adalah sebagai berikut ini:

$$BEP_{(Rp)} = W \times BEP_{(Rp)} \text{ Tahun 2013}$$

$$BEP_{(Rp)} = 0.1923 \times Rp \ 865.026.954$$

$$BEP_{(Rp)} = Rp \ 166.344.683$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Break Even Point* (BEP) akan tercapai pada saat penjualan mencapai Rp 166.344.683. Selanjutnya untuk menghitung *Break Even Point* (BEP) dalam unit menggunakan perhitungan sebagai berikut ini.

$$BEP_{(unit)} = BEP_{(Rp)} / P$$

$$BEP_{(unit)} = Rp \ 166.344.683 / Rp \ 2.129.513$$

$$BEP_{(unit)} = 78 \text{ Unit}$$

Hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit penjualan menunjukkan nilai 78 unit yang berarti bahwa *Break Even Point* (BEP) dari

perusahaan tercapai 78 unit maka perusahaan telah menerima titik impas dari penjualan Lemari Pakaian

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa Lemari Rak Piring akan mencapai *Break Even Point* (BEP) apabila penjualan mencapai Rp 166.344.683 dengan total unit terjual sebesar 78 unit.

**Tabel 4.35**  
**Tabel Perhitungan Biaya Dalam Penjualan Lemari Pakaian Tahun 2014**

Harga Jual (Rp/unit)	BEP <sub>(Rp)</sub> Tahun 2014	Proporsi Terhadap Total Penjualan
P		W
2.312.195	Rp 281.242.284	0.2201

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Maka perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah untuk Lemari Pakaian tahun 2014 adalah sebagai berikut ini:

$$BEP_{(Rp)} = W \times BEP_{(Rp)} \text{ Tahun 2014}$$

$$BEP_{(Rp)} = 0.2201 \times Rp 281.242.284$$

$$BEP_{(Rp)} = Rp 61.901.404,7$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Break Even Point* (BEP) akan tercapai pada saat penjualan mencapai Rp 61.901.404,7. Selanjutnya untuk menghitung *Break Even Point* (BEP) dalam unit menggunakan perhitungan sebagai berikut ini.

$$BEP_{(unit)} = BEP_{(Rp)} / P$$

$$BEP_{(unit)} = Rp 61.901.404,7 / Rp 2.312.195$$

$$BEP_{(unit)} = 27 \text{ Unit}$$

Hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit penjualan menunjukkan nilai 27 unti yang berarti bahwa *Break Even Point* (BEP) dari

perusahaan tercapai 27 unit maka perusahaan telah menerima titik impas dari penjualan Lemari Pakaian

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa Lemari Rak Piring akan mencapai *Break Even Point* (BEP) apabila penjualan mencapai Rp 61.901.404,7 dengan total unit terjual sebesar 27 unit.

**Tabel 4.36**  
**Tabel Perhitungan Biaya Dalam Penjualan Lemari Pakaian Tahun 2015**

Harga Jual (Rp/unit)	BEP <sub>(Rp)</sub> Tahun 2015	Proporsi Terhadap Total Penjualan
P		W
2.556.815	Rp 833.124.294	0.1905

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Maka perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah untuk Lemari Pakaian tahun 2015 adalah sebagai berikut ini:

$$BEP_{(Rp)} = W \times BEP_{(Rp)} \text{ Tahun 2015}$$

$$BEP_{(Rp)} = 0.1905 \times Rp 833.124.294$$

$$BEP_{(Rp)} = Rp 158.710.178$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Break Even Point* (BEP) akan tercapai pada saat penjualan mencapai Rp 158.710.178. Selanjutnya untuk menghitung *Break Even Point* (BEP) dalam unit menggunakan perhitungan sebagai berikut ini.

$$BEP_{(unit)} = BEP_{(Rp)} / P$$

$$BEP_{(unit)} = Rp 158.710.178 / Rp 2.556.815$$

$$BEP_{(unit)} = 62 \text{ Unit}$$

Hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit penjualan menunjukkan nilai 62 unit yang berarti bahwa *Break Even Point* (BEP) dari

perusahaan tercapai 62 unit maka perusahaan telah menerima titik impas dari penjualan Lemari Pakaian

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa Lemari Pakaian akan mencapai *Break Even Point* (BEP) apabila penjualan mencapai Rp 158.710.178 dengan total unit terjual sebesar 62 unit.

#### 4.2.4 Analisis *Break Even Point* (BEP) Dalam Rupiah dan Dalam Unit Untuk Rak Sepatu Tahun 2013, 2014 Dan 2015

Tabel dibawah ini merupakan tabel perhitungan biaya yang akan digunakan untuk mencari perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit dan dalam rupiah pada Rak Sepatu

**Tabel 4.37**  
**Tabel Perhitungan Biaya Dalam Penjualan Rak Sepatu Tahun 2013**

Harga Jual (Rp/unit)	BEP <sub>(Rp)</sub> Tahun 2013	Proporsi Terhadap Total Penjualan
P		W
2.147.013	Rp 865.026.954	0.1458

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Maka perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah untuk Rak Sepatu tahun 2013 adalah sebagai berikut ini:

$$BEP_{(Rp)} = W \times BEP_{(Rp)} \text{ Tahun 2013}$$

$$BEP_{(Rp)} = 0.1458 \times Rp 865.026.954$$

$$BEP_{(Rp)} = Rp 126.120.930$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Break Even Point* (BEP) akan tercapai pada saat penjualan mencapai Rp 126.120.930. Selanjutnya untuk menghitung *Break Even Point* (BEP) dalam unit menggunakan perhitungan sebagai berikut ini.

$$BEP_{(\text{unit})} = BEP_{(\text{Rp})} / P$$

$$BEP_{(\text{unit})} = \text{Rp } 126.120.930 / \text{Rp } 2.147.013$$

$$BEP_{(\text{unit})} = 58 \text{ Unit}$$

Hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit penjualan menunjukkan nilai 58 unit yang berarti bahwa *Break Even Point* (BEP) dari perusahaan tercapai 58 unit maka perusahaan telah menerima titik impas dari penjualan Rak Sepatu.

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa Rak Sepatu akan mencapai *Break Even Point* (BEP) apabila penjualan mencapai Rp 126.120.930 dengan total unit terjual sebesar 58 unit.

**Tabel 4.38**  
**Tabel Perhitungan Biaya Dalam Penjualan Rak Sepatu Tahun 2014**

Harga Jual (Rp/unit)	BEP <sub>(Rp)</sub> Tahun 2014	Proporsi Terhadap Total Penjualan
P		W
2.332.195	Rp 281.242.184	0.1560

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Maka perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah untuk Rak Sepatu tahun 2014 adalah sebagai berikut ini:

$$BEP_{(\text{Rp})} = W \times BEP_{(\text{Rp})} \text{ Tahun } 2014$$

$$BEP_{(\text{Rp})} = 0.1560 \times \text{Rp } 281.242.184$$

$$BEP_{(\text{Rp})} = \text{Rp } 43.873.780,7$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Break Even Point* (BEP) akan tercapai pada saat penjualan mencapai Rp 43.873.780,7. Selanjutnya untuk menghitung *Break Even Point* (BEP) dalam unit menggunakan perhitungan sebagai berikut ini.

$$BEP_{(\text{unit})} = BEP_{(\text{Rp})} / P$$

$$BEP_{(\text{unit})} = \text{Rp } 43.873.780,7 / \text{Rp } 2.333.195$$

$$BEP_{(\text{unit})} = 19 \text{ Unit}$$

Hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit penjualan menunjukkan nilai 19 unit yang berarti bahwa *Break Even Point* (BEP) dari perusahaan tercapai 19 unit maka perusahaan telah menerima titik impas dari penjualan Rak Sepatu

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa Rak Sepatu akan mencapai *Break Even Point* (BEP) apabila penjualan mencapai Rp 43.873.780,7 dengan total unit terjual sebesar 19 unit.

**Tabel 4.39**  
**Tabel Perhitungan Biaya Dalam Penjualan Rak Sepatu Tahun 2015**

Harga Jual (Rp/unit)	BEP <sub>(Rp)</sub> Tahun 2015	Proporsi Terhadap Total Penjualan
P		W
2.581.455	Rp 833.124.294	0.1462

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Maka perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah untuk Rak Sepatu tahun 2015 adalah sebagai berikut ini:

$$BEP_{(\text{Rp})} = W \times BEP_{(\text{Rp})} \text{ Tahun 2015}$$

$$BEP_{(\text{Rp})} = 0.1462 \times \text{Rp } 833.124.294$$

$$BEP_{(\text{Rp})} = \text{Rp } 121.802.772$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Break Even Point* (BEP) akan tercapai pada saat penjualan mencapai Rp 121.802.772. Selanjutnya untuk menghitung *Break Even Point* (BEP) dalam unit menggunakan perhitungan sebagai berikut ini.

$$BEP_{(\text{unit})} = BEP_{(\text{Rp})} / P$$

$$BEP_{(\text{unit})} = \text{Rp } 121.802.772 / \text{Rp } 2.581.455$$

$$BEP_{(\text{unit})} = 47 \text{ Unit}$$

Hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit penjualan menunjukkan nilai 47 unit yang berarti bahwa *Break Even Point* (BEP) dari perusahaan tercapai 47 unit maka perusahaan telah menerima titik impas dari penjualan Rak Sepatu

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa Rak Sepatu akan mencapai *Break Even Point* (BEP) apabila penjualan mencapai Rp 121.802.772 dengan total unit terjual sebesar 47 unit.

#### 4.2.5 Analisis *Break Even Point* (BEP) Dalam Rupiah dan Dalam Unit Untuk Tangga Tahun 2013, 2014 Dan 2015

Tabel dibawah ini merupakan tabel perhitungan biaya yang akan digunakan untuk mencari perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit dan dalam rupiah pada Tangga

**Tabel 4.40**  
**Tabel Perhitungan Biaya Dalam Penjualan Tangga Tahun 2013**

Harga Jual (Rp/unit)	BEP <sub>(Rp)</sub> Tahun 2013	Proporsi Terhadap Total Penjualan
P		W
1.306.500	Rp 865.026.954	0.0930

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Maka perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah untuk Tangga 2013 adalah sebagai berikut ini:

$$BEP_{(\text{Rp})} = W \times BEP_{(\text{Rp})} \text{ Tahun 2013}$$

$$BEP_{(\text{Rp})} = 0.0930 \times \text{Rp } 865.026.954$$

$$BEP_{(\text{Rp})} = \text{Rp } 80.447.506,7$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Break Even Point* (BEP) akan tercapai pada saat penjualan mencapai Rp 80.447.506,7. Selanjutnya untuk menghitung *Break Even Point* (BEP) dalam unit menggunakan perhitungan sebagai berikut ini.

$$BEP_{(\text{unit})} = BEP_{(\text{Rp})} / P$$

$$BEP_{(\text{unit})} = \text{Rp } 80.447.506,7 / \text{Rp } 1.306.500$$

$$BEP_{(\text{unit})} = 61 \text{ Unit}$$

Hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit penjualan menunjukkan nilai 61 unit yang berarti bahwa *Break Even Point* (BEP) dari perusahaan tercapai 61 unit maka perusahaan telah menerima titik impas dari penjualan tangga.

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa tangga akan mencapai *Break Even Point* (BEP) apabila penjualan mencapai Rp 80.447.506,7 dengan total unit terjual sebesar 61 unit.

**Tabel 4.41**  
**Tabel Perhitungan Biaya Dalam Penjualan Tangga Tahun 2014**

Harga Jual (Rp/unit)	BEP <sub>(Rp)</sub> Tahun 2014	Proporsi Terhadap Total Penjualan
<b>P</b>		<b>W</b>
1.405.375	Rp 281.242.182	0.1058

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Maka perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah untuk Tangga tahun 2014 adalah sebagai berikut ini:

$$BEP_{(\text{Rp})} = W \times BEP_{(\text{Rp})} \text{ Tahun 2014}$$

$$BEP_{(\text{Rp})} = 0.1058 \times \text{Rp } 281.242.182$$

$$BEP_{(\text{Rp})} = \text{Rp } 29.755.422,9$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Break Even Point* (BEP) akan tercapai pada saat penjualan mencapai Rp 29.755.422,9. Selanjutnya untuk menghitung *Break Even Point* (BEP) dalam unit menggunakan perhitungan sebagai berikut ini.

$$BEP_{(unit)} = BEP_{(Rp)} / P$$

$$BEP_{(unit)} = Rp\ 29.755.422,9 / Rp\ 1.405.375$$

$$BEP_{(unit)} = 21\ \text{Unit}$$

Hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit penjualan menunjukkan nilai 21 unit yang berarti bahwa *Break Even Point* (BEP) dari perusahaan tercapai 36 unit maka perusahaan telah menerima titik impas dari penjualan Tangga

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa Tangga akan mencapai *Break Even Point* (BEP) apabila penjualan mencapai Rp 29.755.422,9 dengan total unit terjual sebesar 21 unit.

**Tabel 4.45**  
**Tabel Perhitungan Biaya Dalam Penjualan Tangga Tahun 2015**

Harga Jual (Rp/unit)	BEP <sub>(Rp)</sub> Tahun 2015	Proporsi Terhadap Total Penjualan
P		W
1.577.375	Rp 833.124.294	0.1032

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Maka perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah untuk Lemari Pakaian tahun 2015 adalah sebagai berikut ini:

$$BEP_{(Rp)} = W \times BEP_{(Rp)}\ \text{Tahun 2015}$$

$$BEP_{(Rp)} = 0.1032 \times Rp\ 833.124.294$$

$$BEP_{(Rp)} = Rp\ 85.978.427,1$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Break Even Point* (BEP) akan tercapai pada saat penjualan mencapai Rp 85.978.427,1. Selanjutnya untuk menghitung *Break Even Point* (BEP) dalam unit menggunakan perhitungan sebagai berikut ini.

$$BEP_{(\text{unit})} = BEP_{(\text{Rp})} / P$$

$$BEP_{(\text{unit})} = \text{Rp } 85.978.427,1 / \text{Rp } 1.577.375$$

$$BEP_{(\text{unit})} = 55 \text{ Unit}$$

Hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit penjualan menunjukkan nilai 55 unit yang berarti bahwa *Break Even Point* (BEP) dari perusahaan tercapai 55 unit maka perusahaan telah menerima titik impas dari penjualan Tangga.

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa Tangga akan mencapai *Break Even Point* (BEP) apabila penjualan mencapai Rp 85.978.427,1 dengan total unit terjual sebesar 55 unit.

#### **4.2.6 Analisis *Break Even Point* (BEP) Dalam Rupiah dan Dalam Unit Untuk Jemuran Tahun 2013, 2014 Dan 2015**

Tabel dibawah ini merupakan tabel perhitungan biaya yang akan digunakan untuk mencari perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit dan dalam rupiah pada Tangga

**Tabel 4.43**  
**Tabel Perhitungan Biaya Dalam Penjualan Jemuran Tahun 2013**

<b>Harga Jual (Rp/unit)</b>	<b>BEP (Rp) Tahun 2013</b>	<b>Proporsi Terhadap Total Penjualan</b>
<b>P</b>		<b>W</b>
11.188692	Rp 865.026.954	0.0944

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Maka perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah untuk jemuran tahun 2013 adalah sebagai berikut ini:

$$BEP_{(Rp)} = W \times BEP_{(Rp)} \text{ Tahun 2013}$$

$$BEP_{(Rp)} = 0.0944 \times Rp \ 865.026.954$$

$$BEP_{(Rp)} = Rp \ 81.658.544,5$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Break Even Point* (BEP) akan tercapai pada saat penjualan mencapai Rp 81.658.544,5 Selanjutnya untuk menghitung *Break Even Point* (BEP) dalam unit menggunakan perhitungan sebagai berikut ini.

$$BEP_{(unit)} = BEP_{(Rp)} / P$$

$$BEP_{(unit)} = Rp \ 81.658.544,5 / Rp \ 1.188.625$$

$$BEP_{(unit)} = 68 \text{ Unit}$$

Hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit penjualan menunjukkan nilai 68 unit yang berarti bahwa *Break Even Point* (BEP) dari perusahaan tercapai 68 unit maka perusahaan telah menerima titik impas dari penjualan Jemuran.

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa Jemuran akan mencapai *Break Even Point* (BEP) apabila penjualan mencapai Rp 81.658.544,5 dengan total unit terjual sebesar 68 unit.

**Tabel 4.44**  
**Tabel Perhitungan Biaya Dalam Penjualan Jemuran Tahun 2014**

Harga Jual (Rp/unit)	BEP (Rp) Tahun 2014	Proporsi Terhadap Total Penjualan
P		W
1.275.000	Rp 281.242.182	0.0921

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Maka perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah untuk Jemuran tahun 2014 adalah sebagai berikut ini:

$$BEP_{(Rp)} = W \times BEP_{(Rp)} \text{ Tahun 2014}$$

$$BEP_{(Rp)} = 0.0921 \times Rp 281.242.182$$

$$BEP_{(Rp)} = Rp 25.902.405$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Break Even Point* (BEP) akan tercapai pada saat penjualan mencapai Rp 25.902.405. Selanjutnya untuk menghitung *Break Even Point* (BEP) dalam unit menggunakan perhitungan sebagai berikut ini.

$$BEP_{(unit)} = BEP_{(Rp)} / P$$

$$BEP_{(unit)} = Rp 25.902.405 / Rp 1.275.000$$

$$BEP_{(unit)} = 20 \text{ Unit}$$

Hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit penjualan menunjukkan nilai 20 unit yang berarti bahwa *Break Even Point* (BEP) dari perusahaan tercapai 43 unit maka perusahaan telah menerima titik impas dari penjualan Jemuran.

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa Jemuran akan mencapai *Break Even Point* (BEP) apabila penjualan mencapai Rp 25.902.405 dengan total unit terjual sebesar 20 unit.

**Tabel 4.45**  
**Tabel Perhitungan Biaya Dalam Penjualan Jemuran Tahun 2015**

Harga Jual (Rp/unit)	BEP (Rp) Tahun 2015	Proporsi Terhadap Total Penjualan
P		W
1.438.875	Rp 833.124.294	0.1058

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Maka perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah untuk Jemuran tahun 2015 adalah sebagai berikut ini:

$$BEP_{(Rp)} = W \times BEP_{(Rp)} \text{ Tahun 2015}$$

$$BEP_{(Rp)} = 0.1058 \times Rp \ 833.124.294$$

$$BEP_{(Rp)} = Rp \ 88.144.550,3$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Break Even Point* (BEP) akan tercapai pada saat penjualan mencapai Rp 88.144.550,3. Selanjutnya untuk menghitung *Break Even Point* (BEP) dalam unit menggunakan perhitungan sebagai berikut ini.

$$BEP_{(unit)} = BEP_{(Rp)} / P$$

$$BEP_{(unit)} = Rp \ 88.144.550,3 / Rp \ 1.438.875$$

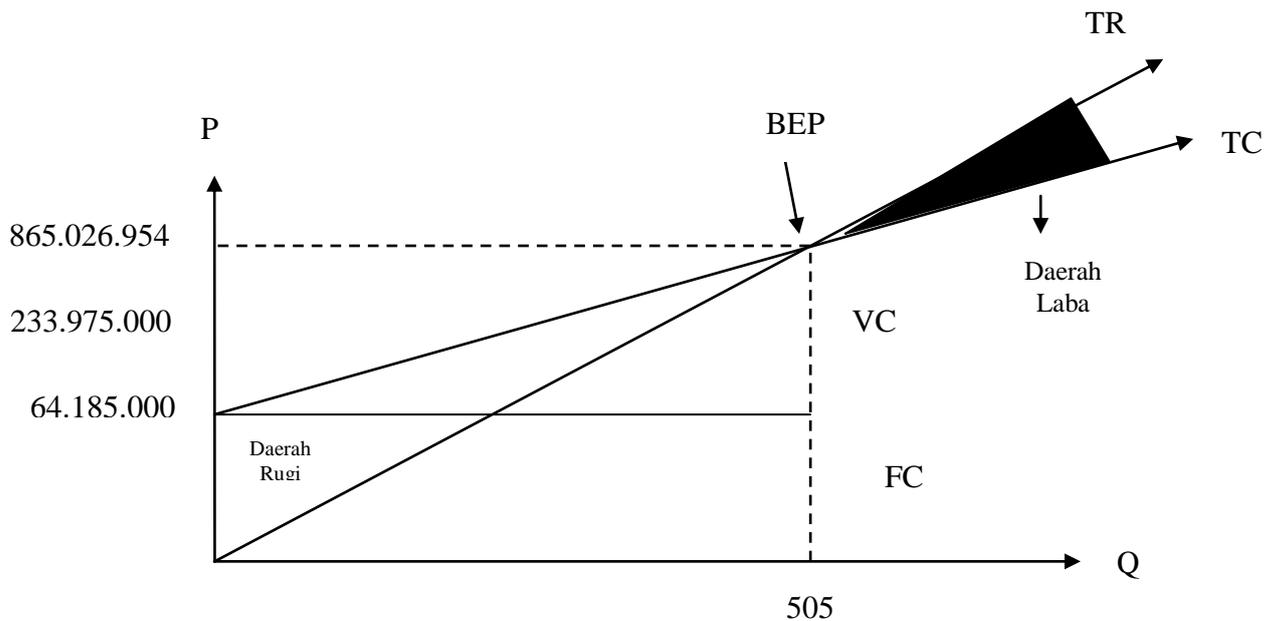
$$BEP_{(unit)} = 61 \text{ Unit}$$

Hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam unit penjualan menunjukkan nilai 61 unit yang berarti bahwa *Break Even Point* (BEP) dari perusahaan tercapai 61 unit maka perusahaan telah menerima titik impas dari penjualan Jemuran.

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa Jemuran akan mencapai *Break Even Point* (BEP) apabila penjualan mencapai Rp 88.144.550,3 dengan total unit terjual sebesar 61 unit.

#### **4.2.7 Pembuktian Analisis *Break Even Point* (BEP) Pada Musi II Aluminium Tahun 2013, 2014 Dan 2015 Berdasarkan Tabel dan Grafik.**

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus atau secara matematis diatas dapat di peroleh bahwa  $BEP_{(Rp)}$  selama tahun 2013 adalah Rp Rp 865.026.953 dengan 505 unit dari jenis perabot Musi II Aluminium Palembang. Berikut ini *Break Even Point* (BEP) penjualan Aluminium Palembang tahun 2013 akan ditunjukkan melalui grafik.



**Gambar 4.1**  
**Grafik *Break Even Point* (BEP) Untuk Penjualan Musi II Aluminium Tahun 2013**

Grafik diatas menunjukkan pula bahwa titik BEP dalam unit dan dalam rupiah untuk penjualan Musi II Aluminium Palembang tahun 2013 terdapat pada titik unit sebesar 505 dan sebesar Rp 865.026.954 Hal itu berarti untuk penjualan jenis Aluminium yang diproduksi langsung telah mencapai titik *Break Even Point* (BEP) karena penjualan hanya mampu tercapai sebesar Rp 233.975.000

dengan total penjualan sebanyak 125 unit yang terdiri dari 30 unit Lemari Etalase, 28 unit Lemari Rak Piring, 20 unit Lemari Pakaian, 15 unit Rak Sepatu, 15 unit Tangga, dan 17 unit Jemuran.

Sebagai pembuktian lanjut dari hasil diatas digunakan tabel analisis *Break Even Point* (BEP) untuk multiproduk (2) yang dapat dilihat melalui tabel 4.46 sebagai berikut ini:

**Tabel 4.46**  
**Tabel Analisis Break Even Point Multiproduk (2)**

Jenis Aluminium	Biaya Variabel (Rp/Unit)	Harga Jual (Rp/Unit)	Estimasi Penjualan (Unit/Tahun)	Estimasi Penjualan (Rp/Tahun)	Biaya Total Variabel (Rp/Tahun)
	V	P	S	R	VC
Lemari Etalase	1.594.640	1.750.000	30	52.500.000	47.839.200
Lemari Rak Piring	1.803.575	1.950.000	28	58.500.000	50.500.100
Lemari Pakaian	2.129.513	2.250.000	20	45.000.000	42.590.260
Rak Sepatu	2.147.013	2.275.000	15	34.125.000	32.205.197
Tangga	1.306.500	1.450.000	15	21.750.000	19.597.500
Jemuran	1.188.625	1.300.000	17	22.100.000	20.206.625
<b>TOTAL</b>			<b>125</b>	<b>233.975.000</b>	<b>212.938.880</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Total pendapatan perusahaan (TR) merupakan jumlah pendapatan dari masing-masing jenis Aluminium seperti kolom (5). Sedangkan biaya total variabel perusahaan dari produk yang terjual merupakan jumlah biaya variabel dari masing-masing produk, seperti kolom (6). Melalui nilai-nilai yang terdapat dalam tabel tersebut dapat dimasukkan dalam rumus sebagai berikut ini

$$BEP(rp) = \frac{F}{1 - \frac{TVC}{TR}}$$

$$BEP(rp) = \frac{64.185.000}{1 - \frac{212.938.880}{233.975.000}}$$

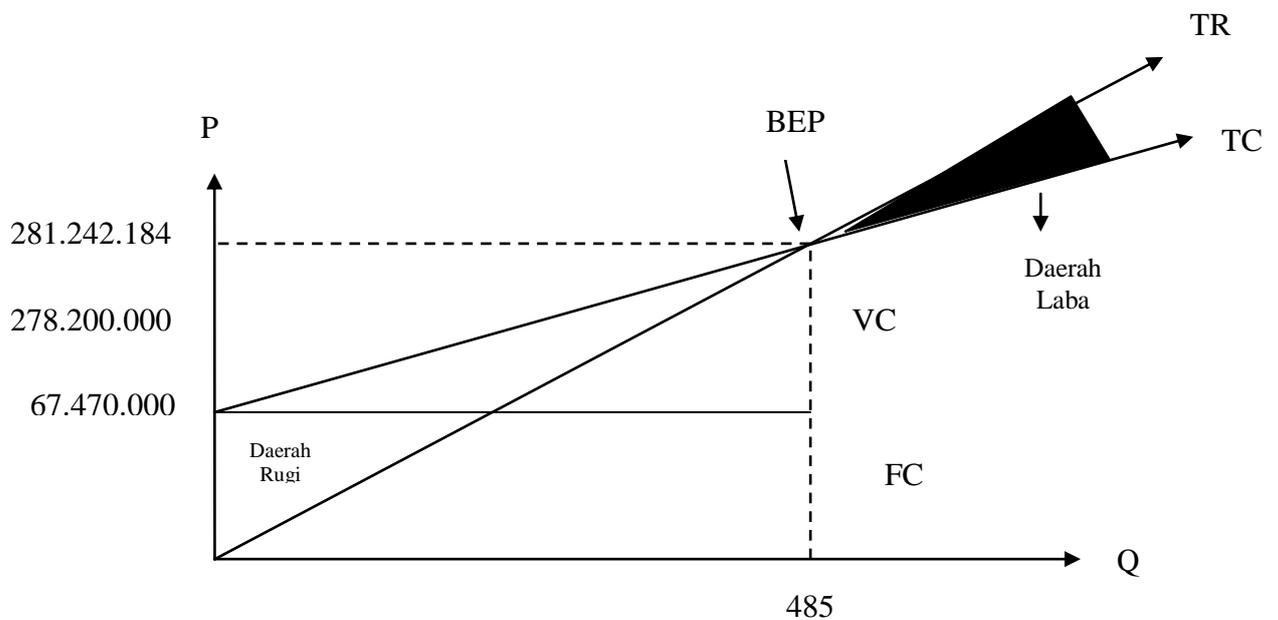
$$BEP(rp) = \frac{64.185.000}{1 - 0,9100}$$

$$BEP(rp) = \frac{64.185.000}{0,09}$$

$$BEP(rp) = 713.166.667$$

Dari perhitungan diatas jumlah BEP(rp) sebesar Rp 713.166.667 sama seperti perhitungan sebelumnya yang membagi biaya tetap dengan jumlah kontribusi tertimbang dari Jenis Musi II Aluminium Palembang tersebut.

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus atau secara matematis diatas dapat di peroleh bahwa BEP <sub>(Rp)</sub> selama tahun 2014 adalah Rp Rp 281.242.184 dengan 152 unit dari jenis Musi II Aluminium Palembang. Berikut ini *Break Even Point* (BEP) penjualan Aluminium Palembang tahun 2014 akan ditunjukkan melalui grafik.



**Gambar 4.2**  
**Grafik *Break Even Point* (BEP) Untuk Penjualan Musi II Aluminium Tahun 2014**

Grafik diatas menunjukkan pula bahwa titik BEP dalam unit dan dalam rupiah untuk penjualan Musi II Aluminium Palembang tahun 2014 terdapat pada titik unit sebesar 152 dan sebesar Rp 281.242.184

Hal itu berarti untuk penjualan jenis Aluminium yang diproduksi langsung telah mencapai titik *Break Even Point* (BEP) karena penjualan hanya mampu tercapai sebesar Rp 278.200.00 dengan total penjualan sebanyak 145 unit yang

terdiri dari 35 unit Lemari Etalase, 30 unit Lemari Rak Piring, 25 unit Lemari Pakaian, 17 unit Rak Sepatu, 19 unit Tangga, dan 19 unit Jemuran.

Sebagai pembuktian lanjut dari hasil diatas digunakan tabel analisis *Break Even Point* (BEP) untuk multiproduk (2) yang dapat dilihat melalui tabel 4.47 sebagai berikut ini:

**Tabel 4.47**  
**Tabel Analisis Break Even Point Multiproduk (2)**

Jenis Aluminium	Biaya Variabel (Rp/Unit)	Harga Jual (Rp/Unit)	Estimasi Penjualan (Unit/Tahun)	Estimasi Penjualan (Rp/Tahun)	Biaya Total Variabel (Rp/Tahun)
	V	P	S	R	VC
Lemari Etalase	1.722.875	1.850.000	35	55.00.000	60.300.625
Lemari Rak Piring	1.934.385	2.100.000	30	63.000.000	58.031.550
Lemari Pakaian	2.312.195	2.450.000	25	61.250.000	57.804.875
Rak Sepatu	2.332.195	2.550.000	17	43.350.000	39.647.315
Tangga	1.405.375	1.550.000	19	29.450.000	26.702.125
Jemuran	1.275.000	1.350.000	19	25.650.000	24.225.000
<b>TOTAL</b>			<b>145</b>	<b>278.200.000</b>	<b>266.711.490</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Total pendapatan perusahaan (TR) merupakan jumlah pendapatan dari masing-masing jenis Aluminium seperti kolom (5). Sedangkan biaya total variabel perusahaan dari produk yang terjual merupakan jumlah biaya variabel dari masing-masing produk, seperti kolom (6). Melalui nilai-nilai yang terdapat dalam tabel tersebut dapat dimasukkan dalam rumus sebagai berikut ini:

$$BEP(rp) = \frac{F}{1 - \frac{TVC}{TR}}$$

$$BEP(rp) = \frac{67.470.000}{1 - \frac{266.711.490}{278.200.000}}$$

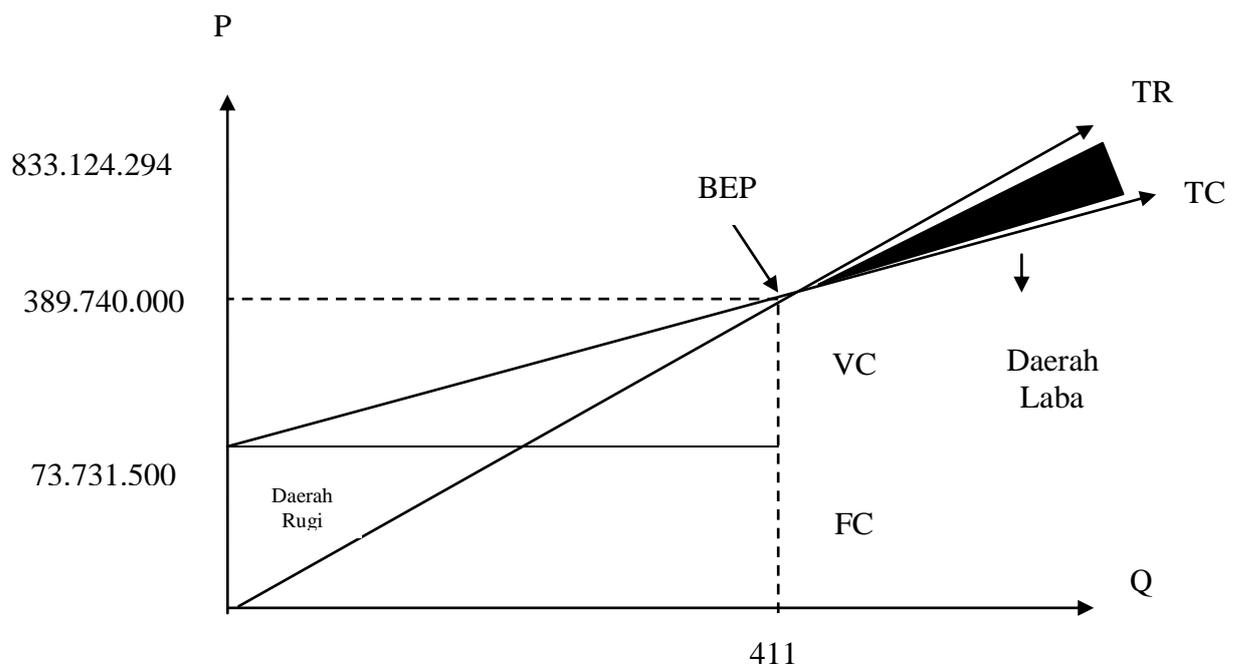
$$BEP(rp) = \frac{67.470.000}{1 - 0,9587}$$

$$\text{BEP (rp)} = \frac{67.470.000}{0,0413}$$

$$\text{BEP (rp)} = 163.365.617$$

Dari perhitungan diatas jumlah BEP(rp) sebesar Rp 163.365.617 sama seperti perhitungan sebelumnya yang membagi biaya tetap dengan jumlah kontribusi tertimbang dari Jenis Musi II Aluminium Palembang tersebut.

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus atau secara matematis diatas dapat di peroleh bahwa BEP  $_{(Rp)}$  selama tahun 2015 adalah Rp 833.124.294 dengan 411 unit dari ketiga jenis Musi II Aluminium Palembang. Berikut ini *Break Even Point* (BEP) penjualan Aluminium Palembang tahun 2015 akan ditunjukkan melalui grafik.



**Gambar 4.3**

**Grafik *Break Even Point* (BEP) Untuk Penjualan Musi II Aluminium Tahun 2015**

Grafik diatas menunjukkan pula bahwa titik BEP dalam unit dan dalam rupiah untuk penjualan Musi II Aluminium Palembang tahun 2015 terdapat pada titik unit sebesar 411 dan sebesar Rp 833.124.294 Hal itu berarti untuk penjualan jenis Aluminium yang diproduksi langsung telah mencapai titik *Break Even Point* (BEP) karena penjualan hanya mampu tercapai sebesar Rp 389.740.000 dengan total penjualan sebanyak 175 unit yang terdiri dari 47 unit Lemari Etalase, 33 unit Lemari Rak Piring, 27 unit Lemari Pakaian, 20 unit Rak Sepatu, 23 unit Tangga, dan 25 unit Jemuran.

Sebagai pembuktian lanjut dari hasil diatas digunakan tabel analisis *Break Even Point* (BEP) untuk multiproduk (2) yang dapat dilihat melalui tabel 4.48 sebagai berikut ini.

**Tabel 4.48**  
**Tabel Analisis Break Even Point Multiproduk (2)**

Jenis Aluminium	Biaya Variabel (Rp/Unit)	Harga Jual (Rp/Unit)	Estimasi Penjualan (Unit/Tahun)	Estimasi Penjualan (Rp/Tahun)	Biaya Total Variabel (Rp/Tahun)
	V	P	S	R	VC
Lemari Etalase	Rp 1.943.940	Rp 2.200.000	47	103.400.000	91.365.180
Lemari Rak Piring	Rp 2.146.130	Rp 2.230.000	33	73.590.000	70.822.290
Lemari Pakaian	Rp 2.556.815	Rp 2.750.000	27	74.250.000	69.034.005
Rak Sepatu	Rp 2.581.455	Rp 2.850.000	20	57.000.000	51.629.100
Tangga	Rp 1.577.375	Rp 1.750.000	23	40.250.000	36.279.625
Jemuran	Rp 1.438.875	Rp 1.650.000	25	41.250.000	35.971.875
<b>TOTAL</b>			<b>175</b>	<b>389.740.000</b>	<b>355.102.075</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Total pendapatan perusahaan (TR) merupakan jumlah pendapatan dari masing-masing jenis Aluminium seperti kolom (5). Sedangkan biaya total variabel perusahaan dari produk yang terjual merupakan jumlah biaya variabel dari masing-masing produk, seperti kolom (6). Melalui nilai-nilai yang terdapat dalam tabel tersebut dapat dimasukkan dalam rumus sebagai berikut ini:\

$$BEP(rp) = \frac{F}{1 - \frac{TVC}{TR}}$$

$$\text{BEP (rp)} = \frac{73.731.500}{1 - \frac{355.102.075}{389.740.000}}$$

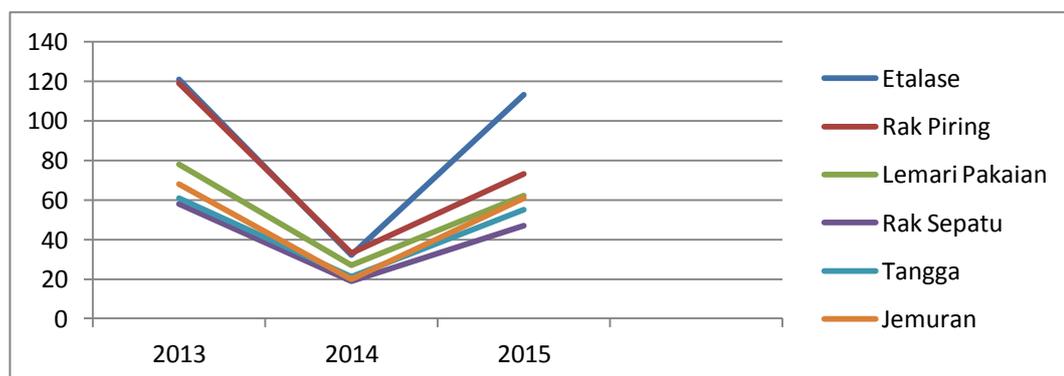
$$\text{BEP (rp)} = \frac{73.731.500}{1 - 0,9111}$$

$$\text{BEP (rp)} = \frac{73.731.500}{0,0889}$$

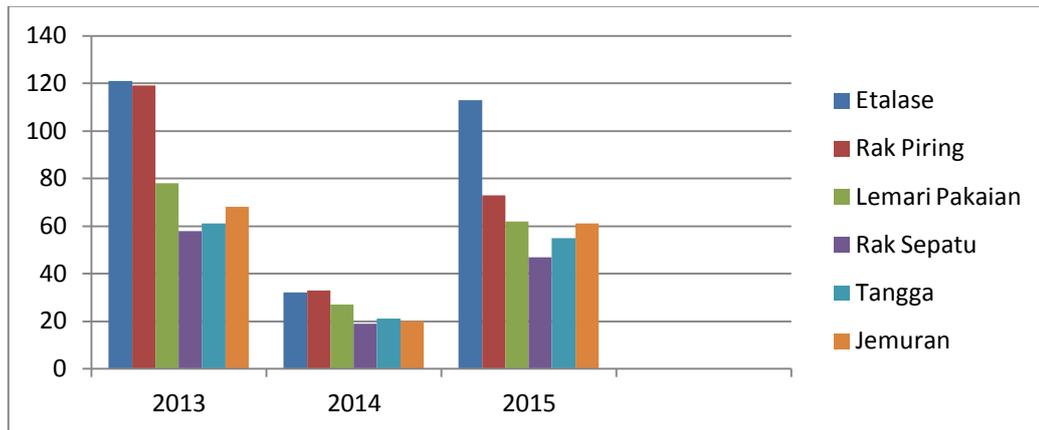
$$\text{BEP (rp)} = 829.375.703$$

Dari perhitungan diatas jumlah BEP(rp) sebesar Rp 829.375.703 tidak sama seperti perhitungan sebelumnya yang membagi biaya tetap dengan jumlah kontribusi tertimbang dari Jenis Musi II Aluminium Palembang tersebut.

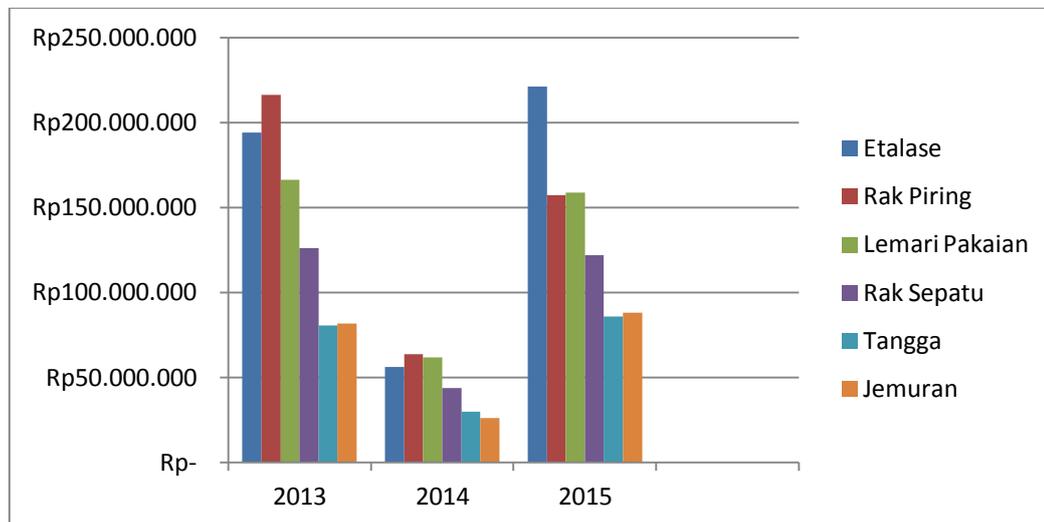
#### 4.2.8 Hasil Penjualan Break Event Point (BEP) Pada Tahun 2013,2014 dan 2015 dengan Grafik Garis dan Batang



**Gambar 4.4**  
**Penjualan Furniture Aluminu Pada Musi II Aluminium Palembang Pada 3**  
**Tahun Terakhir**



**Gambar 4.5**  
**Penjualan Furiniture Per Unit Aluminium Pada Musi II Aluminium Palembang Pada Tahun 2013,2014 dan 2015**



**Gambar 4.6**  
**Penjualan Furiniture Per Rupiah (Rp) Aluminium Pada Musi II Aluminium Palembang Pada Tahun 2013,2014 dan 2015**